

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *QIRĀ'AH* MELALUI
PENDEKATAN ANDRAGOGI PADA MAHASISWA PUTM
(PENDIDIKAN ULAMA TARJIH MUHAMMADIYAH) YOGYAKARTA
TAHUN ANGKATAN 2024**



Oleh: Yusril Muhammad Nur

NIM: 22204022012

TESIS

**Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga**

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

YOGYAKARTA

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **H. Yusril Muhammad Nur, S.Pd.**

NIM : 22204022012

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Qirāah* Melalui Pendekatan Andragogi Pada Mahasiswa PUTM (Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah) Yogyakarta Tahun Angkatan 2024” adalah hasil karya penyusunan dan penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 10 Desember 2024

Saya yang menyatakan,



H. Yusril Muhammad Nur, S.Pd.

NIM: 22204022012

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **H. Yusril Muhammad Nur, S.Pd.**

NIM : 22204022012

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Desember 2024

Saya yang menyatakan,



H. Yusril Muhammad Nur, S.Pd.

NIM: 22204022012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-126/Un.02/DT/PP.00.9/01/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN QIRĀ'AH MELALUI PENDEKATAN
ANDRAGOGI PADA MAHASISWA PUTM (PENDIDIKAN ULAMA TARIJH
MUHAMMADIYAH) YOGYAKARTA TAHUN ANGKATAN 2024

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YUSRIL MUHAMMAD NUR, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 22204022012
Telah diujikan pada : Jumat, 03 Januari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 6788b08d57479

Ketua Sidang

Dr. Agung Setiyawan, S.Pd.I., M.Pd.I.
SIGNED



Valid ID: 6788b347940b

Penguji I

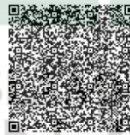
Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I.
SIGNED



Valid ID: 678871bf7027a

Penguji II

Dr. Nasiruddin, M.Pd.
SIGNED



Valid ID: 6788cde09a50b

Yogyakarta, 03 Januari 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
QIRĀ'AH MELALUI PENDEKATAN ANDRAGOGI PADA MAHASISWA
PUTM (PENDIDIKAN ULAMA TARJIH MUHAMMADIYAH)
YOGYAKARTA TAHUN ANGKATAN 2024**

Nama : Yusril Muhammad Nur
NIM : 22204022012
Prodi : PBA
Konsentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. Agung Setiawan, M.Pd.I.

Penguji I : Dr. Muhammad Jafar Shodiq, MSI.

Penguji II : Dr. Nasiruddin, M.Pd.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 3 Januari 2025

Waktu : 09.00-10.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 95/A

IPK : 3,86

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *QIR'AH* MELALUI
PENDEKATAN ANDRAGOGI PADA MAHASISWA PUTM (PENDIDIKAN
ULAMA TARJIH MUHAMMADIYAH) YOGYAKARTA TAHUN
ANGKATAN 2024**

yang ditulis oleh:

Nama : H. Yusril Muhammad Nur, S.Pd.
NIM : 22204022012
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya menyatakan bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd).

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 10 Desember 2024

Pembimbing,

Dr. Agung Setiyawan, S.Pd.I., M.Pd.I.

NIP. 198711212013031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini peneliti persembahkan untuk:

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!”
(Q.S Surat Al-‘Alaq (96): 01)¹



¹ Q.S Surat Al-‘Alaq (96): 01

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b/U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Śa	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan anatar harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fathah	a	a
وِ	Kasrah	i	i

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila

- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang panjang dan lambangnya berupa harakat dan transliterasinya berupa huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...يَ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إِ...يَ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ...يَ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h". Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnahal-munawwarah/
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu

ال namun dalam transliterasi kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf/diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

- الرَّجُلُ Ar-Rajulu
- الشَّمْسُ Asy-Syamsu

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan antara yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

- الْقَلَمُ Al-Qalamu
- الْبَدِيعُ Al-Badī`u

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta`khuzu
- شَيْءٌ syai`un
- النَّوْءُ an-nau`u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- **وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ** Wa innallāhā lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- **بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا** Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- **الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ** Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- **الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ** Ar-rahmānir rahīm/
Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillahi al-amru jamīan/Lillāhil-amru jamīan

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف

الأنبياء والمرسلين وعلى آله وصحبه أجمعين، أما بعد

Alhamdulillah segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan pertolongan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Qirā’ah* Melalui Pendekatan Andragogi Pada Mahasiswa PUTM (Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah) Yogyakarta Tahun Angkatan 2024”. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang dipenuhi dengan nuansa keislaman. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag. M.Ag. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

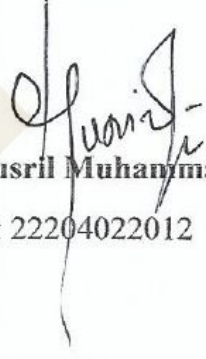
4. Dr. Nasiruddin, M.S.I., M.Ag. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Agung Setiawan, S.Pd.I., M.Pd.I. sebagai pembimbing tesis yang telah memberikan bimbingan dan dukungan yang sangat berguna dalam keberhasilan peneliti dalam studi, serta telah mencurahkan ketekunan dan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian tesis ini.
6. Dr. Muhajir, S.Pd.I., M.S.I. selaku dosen penasihat akademik yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan dengan baik selama perkuliahan dan penyelesaian tesis ini, pun meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti.
7. Nurul Huda., M.Pd.I. Ketua Prodi S1 program studi Pendidikan Bahasa Arab dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta selaku ahli media dalam penelitian ini.
8. Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag. Dosen program studi Magister Pendidikan Bahasa Arab sekaligus ketua prodi Magister Pendidikan Bahasa Arab FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta selaku ahli materi dalam penelitian ini.
9. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah sabar membimbing peneliti selama ini.

10. Drs. H. Dahwan Muchradji, M.S.I. selaku Mudir PUTM (Pendidik Ulama Tarjih Muhammadiyah) Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Kampus PUTM (Pendidik Ulama Tarjih Muhammadiyah) Yogyakarta.
11. Asep Rahmat Fauzi, S.Th.I. selaku pengampu mata kuliah *mahārah qirā'ah* yang telah bekerjasama dengan peneliti selama penelitian di Kampus PUTM (Pendidik Ulama Tarjih Muhammadiyah) Yogyakarta.
12. Mahasiswa semester 1 PUTM (Pendidik Ulama Tarjih Muhammadiyah) Yogyakarta tahun angkatan 2024 yang telah berpartisipasi dan bekerjasama dalam membantu jalannya penelitian ini ayah dan ibu tercinta, Bapak H. Eded Supriadi, S.Ag., M.Pd. dan (Alm) Ibu H. Hapsoh, S.Pd.I. selaku orang tua peneliti, Anis Nurazizah, S.E. selaku kakak peneliti. Terimakasih atas segala kasih sayang, perhatian, kebersamaan, semangat, motivasi, dan juga do'a yang diberikan kepada peneliti.
13. Teman-teman seperjuangan, MPBA angkatan 2023 FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya kelas B, Nurul Muthaharaini Maspeke, S.Pd., Dwi Arian Putra Mandaka, S. Hum. Heni Wahyuni, S.Pd. dan ada satu orang dari kelas A, Adi Ihsanul Amal, S.Pd. yang selalu memberi semangat dan kebersamai peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
14. Seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa penulisan tesis ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Yogyakarta, 10 Desember 2024

Saya yang menyatakan,



H. Yusril Muhanmad Nur, S.Pd.

NIM: 22204022012



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Yusril Muhammad Nur, Pengembangan Media Pembelajaran *Qirā'ah* Melalui Pendekatan Andragogi Pada Mahasiswa PUTM (Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah) Yogyakarta Tahun Angkatan 2024. **Tesis: Yogyakarta. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2024.**

Penelitian ini dilatarbelakangi dari beberapa permasalahan dalam pembelajaran *qirā'ah* antara lain: 1. Mahasiswa masih kurang dalam *fahmu al-maqru*. 2. Masih banyaknya mahasiswa yang kurang mampu dalam membaca teks bahasa Arab. 3. Terbatasnya media pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk: 1). Mengembangkan media pembelajaran *qirā'ah* melalui pendekatan andragogi pada mahasiswa. 2). Mendeskripsikan kelayakan dan kualitas media pembelajaran *qirā'ah* melalui pendekatan andragogi pada mahasiswa PUTM Yogyakarta tahun angkatan 2024. 3). Mendeskripsikan efektifitas penggunaan media pembelajaran *qirā'ah* melalui pendekatan andragogi pada mahasiswa PUTM Yogyakarta tahun angkatan 2024.

Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development* (R&D) dengan mengacu pada model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Impementation* dan *Evaluation*). Untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran Pro *Qirā'ah*, peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen tipe *one group pre-test post-test*. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa semester 1 PUTM (Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah) Yogyakarta Tahun Angkatan 2024. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi, dan tes. Kemudian data berupa angka dianalisis menggunakan uji Normalitas, Uji *Wilcoxon* dan Uji *N-Gain* dengan bantuan aplikasi *PASW (SPSS) 27,01.00 for windows*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1). Pengembangan media pembelajaran *Qirā'ah* ini menghasilkan aplikasi pembelajaran *qirā'ah* yang diberi nama Pro *Qirā'ah* dengan pendekatan andragogi dan metode deduktif dalam menyampaikan materi. Aplikasi ini dapat diakses pada *android*. Pada Aplikasi Pro *Qirā'ah* memuat materi semester 1 yang terdapat dalam kitab *mutammimah*. Materi dalam aplikasi terdiri 2 bab, pada setiap subbab terdiri dari materi pembelajaran dan evaluasi pembelajaran, setiap babnya terdapat latihan soal yang semuanya disajikan dalam bahasa Arab. 2). Hasil analisis produk yang telah dikembangkan berawal dari hasil uji kelayakan para ahli, meliputi ahli materi dan ahli media. Hasil persentase rata-rata keseluruhan aspek yang dinilai oleh ahli media sebesar 84%, termasuk pada kategori “sangat layak”, sedangkan dari ahli materi sebesar 76% termasuk pada kategori “sangat layak”. 3). Aplikasi ini efektif untuk meningkatkan kemampuan belajar *qirā'ah* mahasiswa dengan nilai signifikansi uji *Wilcoxon* sebesar 0,001 dan hasil uji *N-Gain Score* dengan nilai mean (rata-rata) sebesar 0,7665 atau 76,65%.

Kata Kunci: Pengembangan Media Pembelajaran, *Qirā'ah*, Pendekatan Andragogi.

المخلص

يوسريل محمد نور، تطوير وسائل تعلم القراءة باستخدام مدخل أندراغوجي لطلاب PUTM (تربية علماء الترجيح للمحمدية) سنة ٢٠٢٤ في يوجياكرتا. رسالة الماجستير: يوجياكرتا. قسم تعليم اللغة العربية بمرحلة الماجستير، كلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين، جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوجياكرتا ٢٠٢٤.

يعود هذا البحث إلى عدة مشكلات في تعلم القراءة، منها: ١. لا يزال الطلاب ناقصين في الفهم المقروء. ٢. لا يزال هناك العديد من الطلاب أقل قدرة على قراءة النصوص العربية. ٣. محدودية وسائل تعلم اللغة العربية. ولذلك يهدف هذا البحث إلى: (١). تطوير وسائل تعلم القراءة من خلال مدخل أندراغوجي لدى الطلاب. (٢). وصف جدوى وجودة وسائل تعلم القراءة باستخدام مدخل أندراغوجي لطلاب PUTM في دفعة ٢٠٢٤ في يوجياكرتا. (٣). وصف فعالية استخدام وسائل تعلم القراءة باستخدام مدخل أندراغوجي لطلاب PUTM سنة ٢٠٢٤ في يوجياكرتا.

هذا البحث هو بحث وتطويري (R&D) يشير إلى نموذج ADDIE (التحليل والتصميم والتطوير والتنفيذ والتقييم). لتحديد مدى فعالية وسائل التعليمية Pro Qirā'ah، استخدم الباحثون أسلوب البحث التجريبي من النوع الأول، المجموعة الأولى، الاختبار القبلي، البعدي. كان موضوع هذا البحث طلاب الفصل الدراسي الأول من PUTM (تعليم علماء ترجمه المحمدية) دفعة ٢٠٢٤ في يوجياكرتا. تم جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والاستبيانات والوثائق والاختبارات. ثم تم تحليل البيانات على شكل أرقام باستخدام اختبار الحالة الطبيعية واختبار ويلكوكسون واختبار N-Gain بمساعدة تطبيق PASW (SPSS) 27.01.00 لنظام التشغيل Windows. تظهر نتائج هذا البحث أن (١). تطور وسائل تعلم القراءة أدى إلى ظهور تطبيق لتعلم القراءة يسمى Pro Qirā'ah ذو مدخل أندراغوجي والأساليب الاستنباطية في عرض المادة. يمكن الوصول إلى هذا التطبيق على نظام android. يحتوي تطبيق برو قراءة على مادة الفصل الأول الموجودة في كتاب المتمة. تتكون المادة الموجودة في التطبيق من فصلين، يتكون كل فصل فرعي من المادة التعليمية وتقييم التعلم، ويحتوي كل فصل على أسئلة تدريبية، وجميعها معروضة باللغة العربية. (٢). تبدأ نتائج تحليل المنتج الذي تم تطويره من نتائج اختبارات الجدوى من قبل خبراء بما في ذلك خبراء المواد وخبراء الإعلام. وكان متوسط النتيجة المفوية لجميع الجوانب التي تم تقييمها من قبل خبراء الإعلام ٨٤٪، وهي مدرجة في فئة "ممكنة جداً"، بينما من خبراء المواد كانت ٧٦٪ مدرجة في فئة "ممكنة جداً". (٣). هذا التطبيق فعال لتحسين قدرات تعلم القراءة لدى الطلاب بقيمة أهمية اختبار ويلكوكسون البالغة ٠,٠٠١. ونتائج اختبار N-Gain Score بقيمة متوسطة تبلغ ٠,٧٦٦٥ أو ٧٦,٦٥٪.

الكلمات المفتاحية: تطوير وسائل التعلم، القراءة، المنهج الأندراغوجي.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
KATA PENGANTAR.....	xvii
ABSTRAK	xxi
المخلص.....	xxii
DAFTAR ISI.....	xxiii
DAFTAR TABEL	xxv
DAFTAR GAMBAR.....	xxvi
DAFTAR LAMPIRAN	xxviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Kajian Pustaka.....	12
E. Kerangka Teori.....	17
F. Hipotesis.....	44
G. Sistematika Pembahasan	45
BAB II METODE PENELITIAN.....	46
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Model dan Prosedur Pengembangan.....	47
C. Desain Uji Coba Produk	51
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	54
F. Uji Validitas Instrumen	60
G. Teknik Analisis Data	61
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	67

A. Desain Pengembangan Media Pembelajaran <i>Qirā'ah</i> Melalui Pendekatan Andragogi	67
B. Uji Kelayakan dan Kualitas Aplikasi Pembelajaran Pro <i>Qirā'ah</i>	100
C. Efektivitas Aplikasi Pembelajaran Pro <i>Qirā'ah</i> Pada Mahasiswa PUTM (Pendidik Ulama Tarjih Muhammadiyah) Yogyakarta Tahun Angkatan 2024.	104
D. Analisis Hasil Penelitian dan Pembahasan	117
BAB IV PENUTUP	122
A. Kesimpulan	122
B. Saran.....	124
C. Kata Penutup.....	125
DAFTAR PUSTAKA.....	126
LAMPIRAN-LAMPIRAN	132
DATA RIWAYAT HIDUP	164

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Mahasiswa Tahun 2023	5
Tabel 2.1 Timeline Penelitian	53
Tabel 2.2 Kisi-Kisi Instrumen Test	57
Tabel 2.3 Kisi-Kisi Angket Respon Mahasiswa Terhadap Media	59
Tabel 2.4 Kisi-Kisi Validasi Ahli Materi	60
Tabel 2.5 Kisi-Kisi Validasi Ahli Media	60
Tabel 2.6 Kategori Penilaian Produk Oleh Ahli	62
Tabel 2.7 Kategori Penilaian Produk Oleh Mahasiswa	64
Tabel 2.8 Kriteria Perolehan Skor <i>N-Gain</i>	66
Tabel 2.9 Kategori Tafsiran Efektivitas <i>N-Gain</i>	66
Tabel 3.1 Tujuan Pembelajaran Aplikasi Pro <i>Qirā'ah</i>	73
Tabel 3.2 Susunan Materi Aplikasi Pembelajaran Pro <i>Qirā'ah</i>	75
Tabel 3.3 Hasil Analisis Butir Pertanyaan Ke 1 Kuisioner Kebutuhan	78
Tabel 3.4 Hasil Analisis Butir Pertanyaan Ke 2 Kuisioner Kebutuhan	79
Tabel 3.5 Hasil Analisis Butir Pertanyaan Ke 3 Kuisioner Kebutuhan	80
Tabel 3.6 Hasil Analisis Butir Pertanyaan Ke 4 Kuisioner Kebutuhan	80
Tabel 3.7 <i>Pre-test</i> Sampel Penelitian	92
Tabel 3.8 <i>Post-test</i> Sampel Penelitian	95
Tabel 3.9 Hasil Validasi Ahli Materi	101
Tabel 3.10 Hasil Validasi Ahli Media	102
Tabel 3.11 Kisi-kisi Instrumen Test	104
Tabel 3.12 Uji Validitas Instrumen	106
Tabel 3.13 Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Mahasiswa	108
Tabel 3.14 Statistika Deskriptif Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	109
Tabel 3.15 Hasil Uji Normalitas Data <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	110
Tabel 3.16 Hasil Uji <i>Wilcoxon</i> Data <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	112
Tabel 3.17 Hasil <i>N-Gain Score</i> Mahasiswa	113
Tabel 3.18 Hasil Jumlah Respon Mahasiswa Dalam Setiap Pertanyaan	115
Tabel 3.19 Hasil Akhir Respon Mahasiswa Terhadap Aplikasi	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model ADDIE	48
Gambar 2.2 Desain Uji Coba Produk	51
Gambar 2.3 Rumus Skor Angket Kevalidan Media	62
Gambar 2.4 Rumus Skor Angket Mahasiswa	63
Gambar 2.5 Rumus N-Gain Score	65
Gambar 3.1 Hasil Kebutuhan Mahasiswa terhadap Pengembangan Aplikasi Pembelajaran <i>Qirā'ah</i>	71
Gambar 3.2 <i>Flotchat</i> Aplikasi Pembelajaran <i>Qirā'ah</i>	73
Gambar 3.3 Prototipe Tampilan Awal	82
Gambar 3.4 Prototipe Kata Pengantar	82
Gambar 3.5 Prototipe Halaman Menu	82
Gambar 3.6 Prototipe Panduan Petunjuk	82
Gambar 3.7 Prototipe Halaman Tujuan	83
Gambar 3.8 Prototipe Bab Materi	83
Gambar 3.9 Prototipe Halaman Awal Materi	84
Gambar 3.10 Prototipe Menu Video Pembelajaran	84
Gambar 3.11 Prototipe Video Pembelajaran	84
Gambar 3.12 Prototipe Evaluasi Pembelajaran	85
Gambar 3.13 Prototipe Soal Pilihan Ganda	85
Gambar 3.14 Prototipe Soal <i>Drop and Drag</i>	86
Gambar 3.15 Prototipe Skor Evaluasi	86
Gambar 3.16 Prototipe Referensi	86
Gambar 3.17 Prototipe Pengembang	86
Gambar 3.18 Sebelum Revisi	87
Gambar 3.19 Setelah Revisi	87
Gambar 3.20 Sebelum Revisi	88
Gambar 3.21 Setelah Revisi	88
Gambar 3.22 Sebelum Revisi	88
Gambar 3.23 Setelah Revisi	88
Gambar 3.24 Revisi Penambahan Kata pengantar	89
Gambar 3.25 Sebelum Revisi	89
Gambar 3.26 Setelah Revisi	89

Gambar 3.27 Revisi Video Pembelajaran	89
Gambar 3.28 Sebelum Revisi	90
Gambar 3.29 Setelah Revisi	90
Gambar 3.30 Revisi Penambahan Referensi	90
Gambar 3.31 Sebelum Revisi	91
Gambar 3.32 Setelah Revisi	91



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Kuisioner Kebutuhan Mahasiswa Terhadap Aplikasi Pembelajaran Pro <i>Qirā'ah</i>	133
Lampiran 2 Kuisioner Kebutuhan Mahasiswa Terhadap Aplikasi Pembelajaran <i>Qirā'ah</i>	134
Lampiran 3 Kisi-kisi Instrumen Kuisioner Respon Mahasiswa Terhadap Pengembangan Media Pembelajaran Pro <i>Qirā'ah</i>	136
Lampiran 4 Kuisioner Respon Mahasiswa Terhadap Pengembangan Media Pembelajaran Pro <i>Qirā'ah</i>	137
Lampiran 5 Kisi-kisi Instrumen Tes	139
Lampiran 6 Soal <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Materi Aplikasi Pro <i>Qirā'ah</i>	141
Lampiran 7 Hasil Validasi Instrumen Tes	145
Lampiran 8 Hasil Validasi Ahli Materi	146
Lampiran 9 Hasil Validasi Ahli Media	147
Lampiran 10 Surat Permohonan Menjadi Ahli Materi	148
Lampiran 11 Surat Permohonan Menjadi Ahli Media	149
Lampiran 12 Data <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	150
Lampiran 13 Lembar <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Mahasiswa	151
Lampiran 14 Uji Normalitas	152
Lampiran 15 Uji <i>Wilcoxon</i>	154
Lampiran 16 Uji <i>N-Gain</i>	155
Lampiran 17 Pedoman Wawancara Dosen	156
Lampiran 18 Pedoman Wawancara Mahasiswa	159
Lampiran 19 Dokumentasi/Foto	161
Lampiran 20 Surat Permohonan Izin Penelitian	163
Lampiran 21 Data Riwayat Hidup	164

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring bertambahnya tahun, semakin berkembang juga segala aspek dalam kehidupan baik di bidang sosial, budaya, ekonomi, seni, dan teknologi informasi dalam komunikasi (TIK). Perkembangan di bidang TIK adalah perkembangan yang paling pesat di era saat ini.² Oleh karena itu, hampir tidak ada perbedaan dalam penggunaan teknologi dalam kehidupan individu kelas menengah ke atas dan ke bawah di zaman sekarang. Semua orang, dari anak-anak hingga orang dewasa, dapat keuntungan dari teknologi. Pada saat ini teknologi sudah mulai digunakan disegala bidang, termasuk bidang pendidikan.³

Metode dan media pembelajaran merupakan dua komponen penting dalam proses belajar mengajar. Terdapat keterkaitan yang kuat antara kedua hal tersebut.⁴ Abad ke-21 ini para pengembang media pembelajaran sedang menjajaki opsi baru dalam bentuk media berbasis teknologi untuk memudahkan akses di bidang pendidikan. Ada beberapa definisi untuk frasa media pembelajaran. Salah satu pendapat menawarkan perspektif secara luas dan sempit pada media.

² Irkham Abdaul Huda, "Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar," Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK) 2, no. 1 (2020), hlm. 121.

³ Sudarsri Lestari, "Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi," EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam 2, no. 2 (2018), hlm. 95.

⁴ Ahmad Muhtadi Anshor, "Pengajaran Bahasa Arab Media Dan Metode-Metodenya," Yogyakarta: Teras 21 (2009), hlm. 3-4.

Adapun secara luas media pembelajaran dimaknai sebagai setiap orang, materi, atau peristiwa yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Adapun pengertian secara sempit yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah sarana non personal (bukan manusia) yang digunakan oleh dosen yang memegang peranan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan. Dengan demikian pengertian tersebut cenderung menganggap wujud media adalah alat-alat grafis atau elektronik untuk menangkap, menyusun kembali informasi visual atau verbal.⁵

Kementerian Agama sebagai lembaga yang bertanggung jawab di bidang pendidikan agama menjadikan bahasa Arab sebagai salah satu disiplin ilmu bahkan menjadi salah satu materi yang diajarkan. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat kita semakin sadar akan perlunya belajar bahasa Arab. Bahasa Arab juga merupakan mata pelajaran wajib baik di tingkat Madrasah Ibtidaiyyah sampai dengan Perguruan Tinggi Agama. Bahasa Arab sangat diperlukan guna mempelajari ajaran Islam yang diturunkan dengan menggunakan bahasa Arab. Tanpa pembelajaran bahasa Arab, sulit bagi anak untuk memahami dan menerapkan ilmu dan ajaran Islam dengan baik.⁶ Selain tambahan sebagai mata kuliah, bahasa Arab juga merupakan program studi yang ditawarkan di beberapa Perguruan Tinggi Agama baik negeri maupun swasta.

Kampus PUTM (Pendidik Ulama Tarjih Muhammadiyah) tidak hanya menganalisis dan memahami bahasa Arab sebagai sekedar pengetahuan saja,

⁵ Mamlu'atul Ni'mah Abd. Wahab Royidi, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), hlm. 101.

⁶ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 7.

melainkan juga mempelajarinya sebagai suatu keterampilan. Tentunya sebagai pembelajar harus menguasai empat kemahiran. Keempat kemahiran tersebut adalah *mahārah istima'*, *mahārah kalam*, *mahārah qirā'ah* dan *mahārah kitabah*. Dalam penelitian ini peneliti fokus kepada *qirā'ah*. *Qirā'ah* merupakan kemahiran berbahasa yang kegiatan latihannya dilakukan setelah latihan kemahiran berbicara. Secara umum, kegiatan membaca merupakan proses komunikasi antara pembaca dengan penulis melalui teks bacaan.⁷ Dalam menghadapi perkembangan dunia pendidikan yang terus berkembang, Salah satu pendekatan yang semakin mendapatkan perhatian adalah pendekatan Andragogi.⁸ Pendekatan Andragogi menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa, dengan memperhatikan kemandirian, pengalaman, dan kebutuhan belajar mahasiswa. Oleh karena itu kemampuan berbahasa Arab seseorang sangat berpengaruh salah satunya dari seberapa besar penguasaannya terhadap *qirā'ah*.

Pro *Qirā'ah* adalah nama aplikasi *android* yang dirancang untuk mengembangkan pembelajaran *qirā'ah* yang akan dikembangkan oleh peneliti. Pengistilahan Pro *Qirā'ah* ini mengutip kepada istilah yang sering digunakan oleh generasi Z dalam ruang lingkup bermain *game*. Oleh karenanya peneliti mengambil kepanjangan lain dari istilah Pro *Qirā'ah* sebagai “Jago Membaca”. Pro *Qirā'ah* ini menjadi salah satu cara dalam mewujudkan hal di atas. Dan

⁷ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 111-112.

⁸ Darwin Umar, “Relevansi Sumber Daya Manusia Lulusan Fakultas Dakwah Institut Ptiq Jakarta Dengan Kebutuhan Dunia Kerja,” *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2021), hlm. 228.

Pro *Qirā'ah* itu sendiri sebuah aplikasi menarik yang mudah dibuat dan tidak memakan banyak biaya, juga berfungsi sebagai media dalam mengembangkan pembelajaran *qirā'ah*, Aplikasi *android* ini merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran dalam bentuk aplikasi *android* dan *iOS* tanpa menggunakan bahasa pemrograman dan dapat menggunakan *html* dan *exe*.⁹

Penelitian ini di latar belakang berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada Selasa 27 Februari 2024, dikemukakan oleh Ustadz Asep Ahmad Fauzi sebagai dosen *mahārah qirā'ah* di kampus PUTM (Pendidik Ulama Tarjih Muhammadiyah) Yogyakarta tahun angkatan 2024, Beberapa problematika dalam pembelajaran *qirā'ah* di kampus PUTM (Pendidik Ulama Tarjih Muhammadiyah) Yogyakarta tahun angkatan 2024, yaitu diantaranya: 1. Mahasiswa masih kurang dalam *fahmu al-maqru*. 2. Masih banyaknya mahasiswa yang kurang mampu dalam membaca teks bahasa Arab. 3. Terbatasnya media pembelajaran bahasa Arab.¹⁰

Ketika dilihat dari nilai *mahārah qirā'ah* pada ujian tengah semester dan ujian akhir semester di tahun ajaran sebelumnya yakni ditahun ajaran 2023, sebagai berikut:

⁹ Maulana Muhlas and Lisna Marwani, "Development of E-Learning Smart Apps Creator (SAC) Learning Media for Selling Employees on Paid Tv," *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan* 9, no. 02 (2020), hlm. 131.

¹⁰ Asep Ahmad Fauzi, "Hasil Wawancara Bersama Dosen *Mahārah Qirā'ah*" PUTM (Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah) tahun angkatan 2024, (2024). Pada hari Selasa, 27 Februari 2024 pada pukul 10.18.

Tabel 1. 1 Nilai Mahasiswa Tahun 2023

No	Nama Lengkap	Nilai UTS	Nilai UAS	Nilai Akhir	Bobot	Huruf
1	Ahmad Farras Saefuddin	73	80	76,5	3,30	B+
2	Alief Khansa Anindita	70	82	76	3,30	B+
3	Azam Nurul Fikri	72	81	76,5	3,30	B+
4	Abdul Fauzan Aljundi	71	83	77	3,30	B+
5	Awliy Artsan Al anbiy	75	84	79,5	3,30	B+
6	Azra Hannumuttia Al.	73	83	78	3,30	B+
7	Faisal Fathin	70	80	75	3,30	B+
8	Faiz Roykhan Janan	76	85	80,5	3,70	A-
9	Haidar Islam Abdillah	73	84	78,5	3,30	B+
10	Hikmal Muhammad Fathir	72	84	78	3,30	B+
11	Maulana Syarif	71	80	75,5	3,30	B+
12	Muhammad Alfin Nur	75	86	80,5	3,70	A-
13	Muhammad Ibnu Fadillah	73	84	78,5	3,30	B+
14	Muhammad Rizki	75	86	80,5	3,70	A-
15	Jafar Hafiz	74	85	79,5	3,30	B+
16	Khoirul Anam	73	86	79,5	3,30	B+
17	Muhammad Hudzaifah	76	87	81,5	3,70	A-
18	Muhammad Azzam Zuhdi	72	83	77,5	3,30	B+
19	Nur Ikhlas Ramadhan	70	80	75	3,30	B+
20	Saqiq Al Khafid	72	82	77	3,30	B+
21	Mus'ab Ishlahuddin	70	83	76,5	3,30	B+
22	Faden Kanz Zaky	71	82	75,5	3,30	B+
23	Dzaky Hannan Fadhiila	71	80	75,5	3,30	B+
24	Ihsani Zidan N.	70	82	76	3,30	B+
25	Yahya Rusli Jauhari	73	81	77	3,30	B+

Setelah melihat nilai diatas kiranya perlu dan terus di beri masukan motivasi untuk terus giat lagi dalam proses pembelajaran *qirā'ah*. Oleh karena

itu peneliti mencoba untuk meneliti lebih jauh faktor penyebab hal tersebut dan juga dengan adanya aplikasi akan dikembangkan dengan menggunakan pendekatan andragogi.

Dengan menggunakan pendekatan andragogi ada beberapa hasil penelitian yang mengemukakan bahwa dengan pendekatan andragogi ini, sangat membantu dan efektif dalam proses pembelajaran, berikut merupakan beberapa artikelnya, antara lain: 1) Penelitian M. Hasyim yang berjudul “*Andragogi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*”. Hasil dari penelitian ini bahwa pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan andragogi lebih efektif dibandingkan dengan pendekatan pedagogi dalam pembelajaran untuk orang dewasa.¹¹ 2). Penelitian Laili Mas Ulliyah Hasan dan Muhammad Rido’i yang berjudul “*Pengintegrasian Asas Andragogi dalam Pengembangan Maharah Qiro’ah di LPBA MASA Surabaya: Pendekatan Inovatif Pembelajaran Bahasa Arab*”. Hasil dari penelitian ini pengintegrasian asas andragogi dalam pengembangan *maharah qiro’ah* memberikan kontribusi signifikan dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang relevan dan efektif bagi mahasiswa.¹² 3) Artikel Cahya Edi Setyawan yang berjudul “*Pendekatan Andragogi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*”. Hasil dari penelitian ini pembelajaran bahasa Arab menggunakan pendekatan andragogi yaitu Pengembangan pembelajaran dalam upaya meningkatkan kualitas proses dan

¹¹ M. Hasyim, “Andragogi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab,” *ARABIYAT: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 2, no. 1 (2015), hlm. 31–42.

¹² Laili Mas Ulliyah Hasan and Muhammad Rido’i, “Pengintegrasian Asas Andragogi Dalam Pengembangan Maharah Qiro’ah Di LPBA MASA Surabaya: Pendekatan Inovatif Pembelajaran Bahasa Arab,” *EL-FUSHA: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan* 5, no. 1 (2024), hlm. 1–14.

hasil pembelajaran dalam bentuk keterampilan berbahasa Arab efektif dan relevan.¹³

Proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan andragogi ini, Bahwanya mendidik atau membimbing orang dewasa tidak sekedar “mengajar” saja akan tetapi perpaduan antara penerapan garis-garis keilmuan dan kreatifitas dosen dalam upayanya membantu orang dewasa belajar. Maka dosen dikatakan berhasil jika dosen mampu membawa kecakapan keilmuan yang dimiliki dengan sebuah “seni” dan aplikasi Pro *Qirā’ah* ini merupakan seni kreatifitas yang dapat menarik pelajar dewasa atau mahasiswa untuk belajar dan menjadi pembelajar.

Kelebihan daripada pendekatan andragogi ini *pertama*, usaha pembelajaran orang dewasa dalam kerangka pembangunan atau realisasi pencapaian cita-cita pendidikan seumur hidup dapat diperoleh dengan dukungan konsep teoritik atau penggunaan teknologi yang dapat dipertanggungjawabkan.¹⁴ *Kedua*, pendekatan andragogi cenderung lebih efektif karena mengakui dalam memanfaatkan karakteristik unik orang dewasa. Mereka lebih mandiri, memiliki pengalaman hidup yang kaya, cenderung memiliki motivasi intrinsik yang kuat. Oleh karena itu, pengajaran yang sesuai

¹³ Cahya Edi Setyawan, “Pendekatan Andragogi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab,” *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 2 (2017), hlm. 313–330.

¹⁴ Jauhan Budiwan, “Pendidikan Orang Dewasa (Andragogy),” *Qalamuna* 10, no. 2 (2018), hlm. 133.

dengan andragogi dapat memberikan hasil yang lebih baik dalam pembelajaran orang dewasa.¹⁵

Wujud daripada pendekatan andragogi dalam pengembangan media pembelajaran *qirā'ah* ini sebagai berikut: 1). Berbasis kebutuhan pembelajar dewasa, relevan, dan praktis. 2). Mendukung kemandirian belajar melalui fitur digital dan fleksibilitas waktu. 3). Mengintegrasikan pengalaman hidup untuk meningkatkan motivasi dan keterhubungan dengan materi. 3). Mendorong interaksi dan kolaborasi, baik dalam kelompok maupun individu. 4). Menyediakan evaluasi yang efektif untuk memantau perkembangan pembelajaran.

Dengan adanya media berbentuk aplikasi melalui pendekatan andragogi sangat memudahkan bagi dosen dalam menyampaikan pelajaran serta bisa menjadi *alternative* dalam mengusir kebosanan mahasiswa dalam mengikuti pelajaran. Apalagi pada era yang sudah serba modern ini banyak dijumpai teknologi informasi dan komunikasi yang dapat dijadikan media. Akan tetapi, sebagai dosen juga perlu memikirkan bagaimana cara agar mahasiswanya itu mempunyai kreatifitas tersendiri dalam pembuatan media, jadi selain bukan hanya menerima materi dengan mudah saja tapi mahasiswa juga sekalian berlatih membuat suatu karya. Meskipun sekarang sudah sering kita jumpai alat-alat canggih dan modern yang dapat dijadikan media pembelajaran.

¹⁵ Hasanbasri Hasanbasri et al., “Memahami Androgogi Dan Pedagogi: Pendekatan Efektif Dalam Membimbing Pembelajaran Orang Dewasa,” *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* (E-ISSN 2745-4584) 4, no. 1 (2023), hlm. 542.

Dalam hal ini peneliti tertarik untuk membuat perangkat berbasis *android*, *ios*, atau *windows* karena memiliki fitur yang lebih canggih dibandingkan dengan media-media yang digunakan zaman dulu, seperti buku, kertas, dan kitab. Peneliti akan melakukan penelitian pada mahasiswa semester 1 Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah tahun angkatan 2024. Peneliti memilih mahasiswa semester 1 tahun angkatan 2024, dikarenakan kebijakan dari kampus pendidikan ulama tarjih muhammadiyah untuk bisa membaca kitab. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti dan mengembangkan Media Pembelajaran *Qirā'ah* Melalui Pendekatan Andragogi Pada Mahasiswa PUTM (Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah) Yogyakarta Tahun Angkatan 2024.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana desain pengembangan media pembelajaran *qirā'ah* melalui pendekatan andragogi pada mahasiswa PUTM (Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah) Yogyakarta tahun angkatan 2024?
2. Bagaimana kelayakan dan kualitas media pembelajaran *qirā'ah* melalui pendekatan andragogi pada mahasiswa PUTM (Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah) Yogyakarta tahun angkatan 2024?
3. Bagaimana efektivitas penggunaan media pembelajaran *qirā'ah* melalui pendekatan andragogi pada mahasiswa PUTM (Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah) Yogyakarta tahun angkatan 2024?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mendeskripsikan desain pengembangan media pembelajaran *qirā'ah* melalui pendekatan andragogi pada mahasiswa PUTM (Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah) Yogyakarta tahun angkatan 2024.
- b. Untuk mendeskripsikan kelayakan dan kualitas media pembelajaran *qirā'ah* melalui pendekatan andragogi pada mahasiswa PUTM (Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah) Yogyakarta tahun angkatan 2024.
- c. Untuk mendeskripsikan efektivitas penggunaan media pembelajaran *qirā'ah* melalui pendekatan andragogi pada mahasiswa PUTM (Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah) Yogyakarta tahun angkatan 2024.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap dunia pendidikan serta bagi pihak-pihak yang membutuhkan baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Secara teoritis penelitian ini memberikan masukan dan sumbangan pemikiran terkait variasi *alternative* media dalam pembelajaran

qirā'ah yang dapat digunakan dalam aspek pembelajaran *qirā'ah* melalui pengembangan media melalui pendekatan andragogi yang dinamakan Pro *Qirā'ah*.

- 2) Dapat mempermudah proses belajar bahasa Arab secara fleksibel kapanpun dan dimanapun aplikasi *android* ini digunakan.
- 3) Sebuah pembuktian bahwa aplikasi *android* yang dikembangkan layak digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya pembelajaran *qirā'ah*.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

- a) Sebagai referensi bagi pengembang pembelajaran yang ingin tetap fleksibel, sesuai dengan kebutuhan zaman, dan memiliki perspektif untuk masa depan.
- b) Dengan media yang dinamakan Pro *Qirā'ah* ini, diharapkan dapat membuka wawasan seluas-luasnya, dan dapat mengaplikasikannya ketika sudah terjun ke dunia pendidikan tentunya disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi mahasiswa.

2) Bagi Dosen

- a) Dapat digunakan sebagai rujukan inovasi untuk kemajuan teknologi baru dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama dalam pembelajaran *qirā'ah*.

3) Bagi Peneliti Lain

- a) Peneliti berharap dapat bermanfaat dan menjadi sumber data, juga menjadi acuan dan referensi untuk kajian tambahan guna menumbuhkan materi-materi lain sehingga kualitas pembelajaran dapat meningkat.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan dengan proses kajian pustaka, terdapat beberapa penelitian yang masih berkaitan dengan masalah ini, diantaranya:

Pertama, tesis yang dilakukan oleh Muhammad Iqbal Zamzami (2020) mengkaji tentang “*Pengembangan Media Pembelajaran Nahwu Berbasis Aplikasi Bagi Mahasiswa S1 Pendidikan Bahasa Arab FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Angkatan 2020*”. Hasil tesis ini menunjukkan bahwa:

1). Model ADDIE (Analisa, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi) digunakan untuk mengembangkan aplikasi pembelajaran Nahwu ini. Aplikasi "MaBar Nahwu" dibuat sebagai hasil dari pengembangan produk ini. Aplikasi ini menyampaikan materinya dengan pendekatan struktural dan metode deduktif. Aplikasi ini dikembangkan menggunakan *Smart Apps Creator 3*, perangkat lunak yang dapat digunakan di berbagai jenis perangkat, seperti ponsel, PC, dan laptop. Aplikasi ini dibuat dalam dua bahasa: bahasa Arab dan bahasa Indonesia. Pilihan ganda, *drag and drop*, dan menjodohkan adalah beberapa bentuk latihan dan evaluasi yang dikembangkan.

2). Dengan tafsiran nilai yang "cukup efektif", aplikasi ini berhasil meningkatkan kemampuan nahwu mahasiswa. Hasil uji sampel berpasangan t-test dengan nilai *signifikansi* 0,000 dan skor *N-Gain* dengan nilai rata-rata 0,6285 atau 63%. 3). Kelebihan aplikasi ini adalah dapat digunakan di berbagai perangkat dengan berbagai sistem operasi dan dapat digunakan di mana saja dan kapan saja. Kekurangannya adalah ukurannya yang cukup besar, 130 MB, dan jumlah material yang dapat dimasukkan ke dalamnya.¹⁶

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang ditulis oleh peneliti adalah; 1). Penelitian ini merupakan pengembangan media pembelajaran nahwu, sedangkan pengembangan yang akan dibuat peneliti adalah pengembangan media pembelajaran *qirā'ah*, 2). Subjek penelitiannya berbeda, penelitian ini adalah mahasiswa S1 PBA UIN Sunan kalijaga Yogyakarta, sedangkan subjek penelitian yang akan dibuat peneliti pada mahasiswa PUTM (Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah) Yogyakarta tahun angkatan 2024.

Kedua, tesis yang dilakukan oleh Alma Melati (2024) mengkaji tentang “*Pengembangan Media Pembelajaran Nahwu Šaraf dengan Metode Al- Miftah Lil ‘Ulum Berbasis Android di Lembaga Kursus Kampung Kitab Kuning (KKK) Pare, Kediri*”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1). Pengembangan media pembelajaran nahwu šaraf ini menghasilkan aplikasi pembelajaran nahwu šaraf yang disebut ALMILLU, yang

¹⁶ Muhammad Iqbal Zamzami, “*Pengembangan Media Pembelajaran Nahwu Berbasis Aplikasi Bagi Mahasiswa S1 Pendidikan Bahasa Arab FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Angkatan 2020*,” Tesis, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022).

mengajarkan menggunakan pendekatan struktural dan menggunakan pendekatan deduktif. Aplikasi ini tersedia untuk perangkat Android. Materi aplikasi terdiri dari dua bab, dengan setiap bab berisi materi pembelajaran, contoh soal, dan latihan soal yang disajikan dalam bahasa Indonesia. Aplikasi ini cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam nahwu s̄araf, dengan nilai *signifikansi* uji sampel berpasangan *T-test* sebesar 0,000 dan skor *N-Gain* sebesar 0,7524, atau 75,24%.¹⁷

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang ditulis oleh peneliti adalah; 1). Penelitian ini merupakan pengembangan media pembelajaran nahwu saraf dengan Metode *Al- Miftah Lil 'Ulum Moh. Ulum*, sedangkan pengembangan yang akan dibuat peneliti adalah pengembangan media pembelajaran *qirā'ah*. 2). Subjek penelitiannya siswa kelas al- Miftah di Lembaga Kursus Kampung Kitab Kuning (KKK) Pare, Kediri.

Ketiga, tesis yang dilakukan oleh Amila Sholiha (2023) mengkaji tentang “*Pengembangan Multimedia Pembelajaran Maharah Qira'ah Berbasis Permainan Treasure Hunt Untuk Siswa Kelas Ix SMP Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta*”. Hasil Penelitian ini menunjukan bahwa: 1) produk multimedia pembelajaran HANAQI berbasis permainan treasure hunt yang dikembangkan menggunakan *software Smart Apps Creator*. Multimedia pembelajaran ini memuat materi keterampilan membaca bahasa Arab kelas IX semester gasal yang terdiri dari lima tema pembelajaran dan disajikan

¹⁷ Alma Melati, “*Pengembangan Media Pembelajaran Nahwu Saraf Dengan Metode Al-Miftah Lil 'Ulum Berbasis Android Di Lembaga Kursus Kampung Kitab Kuning (KKK) Pare, Kediri*,” (Tesis: Yogyakarta. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024).

dalam bentuk teks, gambar, audio dan video animasi yang memiliki alur permainan *treasure hunt*.

2) Peneliti menguji efektivitas multimedia pembelajaran dengan uji *Independent Sample T-test* dan uji *N-Gain*. Hasil uji *Independent Sample T-Test* menunjukkan *sig.(2-tailed)* 0,000 yang mana $< 0,05$. Dengan kata lain, H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol. Demikian juga dengan hasil uji *N-Gain* yang memiliki nilai mean sebesar 0,76 atau 76,37% dengan kategori tafsiran “efektif”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa multimedia pembelajaran *maharah qira'ah* berbasis permainan *treasure hunt* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.¹⁸

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang ditulis oleh peneliti adalah; 1). Penelitian ini *Pengembangan Multimedia Pembelajaran Maharah Qira'ah Berbasis Permainan Treasure Hunt*, sedangkan pengembangan yang akan dibuat peneliti adalah pengembangan media pembelajaran *qirā'ah*. 2). Penelitian ini siswa kelas IX SMP Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta. Sedangkan penelitian yang akan diteliti adalah subjek penelitian yang akan dibuat peneliti pada mahasiswa PUTM (Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah) Yogyakarta tahun angkatan 2024.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Moh. Ulum, Lailatul Hadawiah (2022) mengkaji tentang “*Pendekatan Andragogi dalam*

¹⁸ Amila Sholiha, “*Pengembangan Multimedia Pembelajaran Maharah Qira'ah Berbasis Permainan Treasure Hunt Untuk Siswa Kelas Ix Smp Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta*” (Tesis: Yogyakarta. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023).

Pembelajaran Maharah Al-Kitabah di LPBA Nurul Jadid". Hasil penelitian ini ditemukan 1). Proses pembelajaran menggunakan pendekatan andragogi lebih efektif dan memberikan pengaruh yang besar terhadap siswa, yang ditunjukkan dengan mudahnya mengekspresikan ide atau perasaan mereka dalam bentuk tulisan; 2). Hasil tes menunjukkan bahwa responden memiliki kemampuan menyusun kalimat yang benar sesuai dengan kaidah penulisan bahasa Arab; dan 3). berdasarkan hasil angket tertutup, rata-rata 80% mengatakan "Setuju" dan 90% mengatakan "Tidak". Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan andragogi dalam pembelajaran *mahārah al-kitābah* dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar.¹⁹

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang ditulis oleh peneliti adalah; 1). Penelitian ini menggunakan pendekatan andragogi tapi lebih fokus kepada pembelajaran *mahārah al-kitābah*. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan pengembangan media pembelajaran *qirā'ah* melalui pendekatan andragogi.

Kelima, penelitian ini dilakukan oleh Hamdan Husein Batubara (2017) yang mengkaji "*Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Android untuk siswa SD/MI*". Adapun hasil penelitian ini 1) Peneliti telah membuat media pembelajaran matematika berbasis android berdasarkan materi bangun datar untuk siswa kelas IV SD/MI. 2). Produk tersebut mendapat skor 434 dan persentase 86,67%, yang sangat baik. 3). Tanggapan

¹⁹ Maharah Al-kitabah and Lpba Nurul, "*Pendekatan Andragogi Dalam Pembelajaran*" 4, no. 2 (2022), hlm. 37–44.

siswa kelas IV SD/MI terhadap media pembelajaran matematika berbasis android memperoleh skor 439 dengan persentase penilaian 87,8%. Nilai-nilai tersebut berada di antara setuju dan sangat setuju.²⁰

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang ditulis oleh peneliti adalah; 1). Penelitian ini mengkaji pengembangan media namun fokus kepada Pembelajaran Matematika. sedangkan pengembangan yang akan dibuat peneliti adalah pengembangan media pembelajaran *qirā'ah*, 2). tempat dan subjek penelitiannya berbeda.

Beberapa penelitian di atas telah dilakukan dan menjadi penelitian terdahulu, terlihat tidak ada kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, hanya terdapat kemiripan penelitiannya saja. Sehingga perlu ada penelitian lebih lanjut.

E. Kerangka Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media merupakan bagian integral dari sistem pembelajaran dan dengan demikian memerlukan perubahan pada komponen lain dari proses pembelajaran, sehingga media dipandang sebagai sumber daya yang secara sadar dan sengaja dikembangkan dan digunakan untuk tujuan pembelajaran. Media dalam arti luas mengacu pada orang, bahan, atau peristiwa yang menciptakan kondisi dimana mahasiswa

²⁰ Hamdan Husein Batubara, “*Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Android Untuk Mahasiswa SD/MI*.” *Occupational Medicine* 53, no. 4 (2017). hlm. 130.

memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Konsep media dalam pengajaran sering diartikan sebagai alat grafis, fotografi, atau elektronik yang digunakan untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.²¹

Media pembelajaran merupakan komponen penting dalam proses belajar dan mengajar. Dosen sering menggunakan media pembelajaran sebagai perantara dalam menyampaikan materi kepada mahasiswa sehingga mereka dapat memahaminya. Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat memiliki efek psikologis terhadap pembelajaran, menumbuhkan minat dan keinginan baru, dan meningkatkan motivasi. Media pembelajaran didefinisikan sebagai segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan memiliki potensi untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan keinginan mahasiswa. Dengan demikian, media ini dapat mendorong pembelajaran yang terkendali, disengaja, dan bertujuan.

Media pembelajaran memegang peranan yang sangat penting dalam proses pengajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu dosen menyampaikan materi pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran tergantung pada dua komponen utama, yaitu media pembelajaran dan metode pembelajaran. Identifikasi dan

²¹ Liza Efriyanti and Sari Azhariyah, "Development Of Learning Media At Mobile-Based Calculus Courses At Informatics And Computer Education Department Iain Bukittinggi," *PROCEEDING IAIN Batusangkar* 1, no. 2 (2018), hlm. 267.

pemilihan metode pembelajaran akan sangat besar pengaruhnya terhadap media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.²²

Media pembelajaran bagian tidak terpisahkan dari aktivitas pembelajaran di kampus, pemanfaatan media pembelajaran juga merupakan upaya kreatif dan sistematis untuk mewujudkan pengalaman yang dapat membantu proses belajar mahasiswa.²³ Tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan mahasiswa dapat menguasai setelah belajar, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik mahasiswa adalah beberapa aspek media pembelajaran yang dapat diperhatikan.

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa media pembelajaran memiliki peran utama sebagai alat bantu mengajar, yang turut mempengaruhi lingkungan pembelajaran, kondisi, dan lingkungan yang dibuat oleh dosen.²⁴ Berbagai jenis media yang dapat diciptakan dalam proses pembelajaran mahasiswa, salah satunya berasal dari teknologi yang sesuai kebutuhan mahasiswa.²⁵

Menurut Wiratmojo dan Sasonohardjo dalam Junaidi, pada tahap orientasi pengajaran, penggunaan media pembelajaran akan

²² Ahmad Dori et al., “Perancangan Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Android Menggunakan Software Smart App Creator (SAC)” 02, no. 01 (2023), hlm. 61.

²³ Lisa Rahma Ilahi and Desyandri Desyandri, “Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Powtoon Di Kelas III Sekolah Dasar,” *Journal of Basic Education Studies* 3, no. 2 (2020), hlm. 1058.

²⁴ R Asyar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran* (Jakarta: Referensi GP Press Group, 2012), hlm. 1.

²⁵ Y. Munadi, *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)* (Jakarta: Referensi GP Press Group, 2013), hlm. 40.

sangat membantu proses pembelajaran dan menyampaikan pesan dan isi pelajaran.²⁶ Dengan demikian, Zaini menyatakan bahwa mahasiswa memerlukan perantara juga dikenal sebagai media pembelajaran sehingga dosen dapat mengalihkan perhatian mereka dari mahasiswa agar tidak bosan dan jenuh dalam proses belajar mengajar.²⁷ Menurut Miftah, mengingat peran media dalam pembelajaran, komponen ini sangat penting. Menurutnya, dosen harus menyadari pentingnya media dalam memfasilitasi proses belajar mengajar dan membantu mahasiswa belajar.²⁸

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala bentuk perantara, baik fisik maupun materi, yang digunakan untuk menyampaikan informasi dari dosen kepada mahasiswa dalam proses kegiatan belajar mengajar agar informasi yang disampaikan menjadi akurat, jelas, mudah dipahami juga menarik. Sehingga hasil belajar mahasiswa dapat meningkat dan tujuan pembelajaran akan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Jadi, tujuan utamanya adalah terciptanya suatu proses pembelajaran yang interaktif dan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Alat yang digunakan dirancang sedemikian rupa untuk meningkatkan

²⁶ Junaidi Junaidi, "Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar," *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan* 3, no. 1 (2019), hlm. 45.

²⁷ Herman Zaini and Kurnia Dewi, "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini," *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2017), hlm. 83.

²⁸ Muhammad Miftah, "Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Mahasiswa," *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan* 1, no. 2 (2013), hlm. 96.

kemampuan *mahārah qirā'ah* mahasiswa juga mendorong keterlibatan aktif proses belajar mengajar.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat praktis media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:²⁹

- 1) Media pembelajaran dapat menjelaskan penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2) Media pembelajaran dapat mengarahkan dan meningkatkan perhatian mahasiswa. Ini dapat menghasilkan motivasi yang lebih besar untuk belajar, lebih banyak interaksi langsung antara mahasiswa dan lingkungannya, dan lebih banyak kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar secara mandiri.
- 3) Indera, media pembelajaran dapat membatasi ruang dan waktu.
- 4) Mahasiswa dapat memiliki pengalaman yang sama dengan peristiwa yang terjadi di lingkungan mereka melalui media pembelajaran. Hal ini memungkinkan mereka berinteraksi secara langsung dengan dosen mereka, komunitas mereka, dan lingkungan mereka, seperti mengunjungi museum, kebun binatang, dan tempat wisata.

²⁹ Arsyad, *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya*. (Jakarta: Grafindo Persada, 2002), hlm. 41.

c. **Macam-macam Media Pembelajaran**

Di sisi lain media yang berhubungan dengan indra manusia yang digunakan untuk mendapatkan pengetahuan terbagi menjadi tiga kategori: media *visual* (*Basariyyah*), media *audio* (*Sam'iyah*), dan media *audio visual* (*Sam'iyah-Basariyyah*).

Berikut merupakan penjelasan dari macam-macam media pembelajaran tersebut:³⁰

1) Media *Basariyyah* (Media pandang-*visual*)

Media visual (*basariyyah*) dapat berupa alat bantu visual seperti fenomena alam, individu, dan peristiwa atau animasi dari fenomena alam, individu, dan peristiwa.

2) Media *Sam'iyah* (Dengar/*audio*)

Media *audio* (*sam'iyah*) seperti radio, tape recorder, dan lab bahasa (sederhana) dapat digunakan untuk pembelajaran bahasa.

3) Media *Sam'iyah-Basariyyah* (Dengar-pandang/*Audio-Visual*)

Media *audio visual* (*sam'iyah-basariyyah*) adalah metode belajar bahasa yang paling lengkap karena terjadi proses saling membantu antara indera pendengaran dan penglihatan. Media audio visual termasuk televisi, kaset video, komputer, ponsel, dan laboratorium bahasa modern.

³⁰ Aminuddin, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Jurnal *Al-Munzir*, 2014), hlm. 27.

Berdasarkan macam-macam media diatas, peneliti menarik kesimpulan bahwasanya dalam suatu proses pembelajaran pentingnya menggunakan media karena sangat membantu dalam memahami materi yang disampaikan. Namun pada penelitian ini peneliti akan menggunakan media *Sam'iyah-Basariyyah* (Dengar-pandang/*Audio-Visual*) guna memanfaatkan teknologi yang semakin maju dan modern.

d. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan sarana komunikasi yang dapat berupa cetak atau *audio-visual*, termasuk teknologi perangkat keras.³¹ Dengan kata lain, Media pembelajaran merupakan teknologi pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pendidikan, baik dalam bentuk fisik maupun nonfisik, untuk menyampaikan materi pelajaran dan membantu menyampaikan informasi kepada penerima. Munadi juga menyatakan bahwa media pembelajaran memiliki beberapa fungsi, yaitu:

- 1) Sebagai sumber belajar yaitu penyalur, penyampai dan penghubung yang menggantikan fungsi dosen terutama sebagai sumber belajar.
- 2) Fungsi semantik yaitu menambah perbendaharaan kata yang makna atau maksudnya benar-benar dipahami mahasiswa.

³¹ Rusman, Deni Kurniawan, and Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 170.

3) Fungsi manipulatif yaitu mengatasi batas ruang dan waktu serta keterbatasan inderawi.

4) Fungsi psikologis, yang meliputi:

- a) Fungsi atensi: meningkatkan perhatian mahasiswa terhadap materi ajar.
- b) Fungsi afektif: menggugah perasaan, emosi dan tingkat penerimaan atau penolakan mahasiswa terhadap sesuatu.
- c) Fungsi kognitif: memperoleh dan menggunakan bentuk-bentuk representasi yang mewakili obyek-obyek yang dihadapi baik berupa orang, benda atau kejadian.
- d) Fungsi imajinatif: meningkatkan dan mengembangkan imajinasi mahasiswa.
- e) Fungsi motivasi: mengaktifkan, mendorong, menggerakkan mahasiswa dalam pembelajaran.
- f) Fungsi sosiokultural: mengatasi hambatan sosiokultural antar peserta dalam komunikasi pembelajaran.³²

Selanjutnya Hamalik mengemukakan fungsi media pembelajaran yaitu:

- (1) Untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif.
- (2) Penggunaan media merupakan bagian integral dalam sistem pembelajaran.

³² Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru), Pemikiran Islam Di Malaysia: Sejarah Dan Aliran*, vol. 20 (Jakarta: Referensi GP Press Group, 2013), hlm. 31.

- (3) Media pembelajaran penting dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.
- (4) Penggunaan media dalam pembelajaran adalah untuk mempercepat proses pembelajaran dan membantu mahasiswa dalam upaya memahami materi yang disajikan oleh dosen dalam kelas
- (5) Penggunaan media dalam pembelajaran dimaksudkan untuk mempertinggi mutu pendidikan.³³

Pendapat tersebut dapat diringkas bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai jembatan untuk mempercepat proses pembelajaran dan mencapai tujuan yang berdampak positif pada kualitas pembelajaran.

Daryanto menjelaskan bahwa secara umum media memiliki beberapa fungsi, antara lain:

- (a) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalisitis
- (b) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indera
- (c) Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara mahasiswa dengan sumber belajar
- (d) Memungkinkan mahasiswa belajar mandiri sesuai bakat dan kemampuan visual, auditori, dan kinestetiknya

³³ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan* (Bandung: Alumni, 1986), hlm. 49.

- (e) Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.³⁴

Dari berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan mahasiswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Peran media pembelajaran sangat penting karena dapat sangat membantu dalam proses transfer ilmu dari dosen kepada mahasiswa dengan memastikan bahwa materi disampaikan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Media pembelajaran yang baik tidak hanya membantu mahasiswa memahami apa yang mereka pelajari, tetapi juga meningkatkan interaksi dan keterlibatan mereka dalam proses belajar.

e. Urgensi Media Pembelajaran

Proses pembelajaran efektif terjadi jika media pembelajaran yang digunakan dapat memberikan kesan pada mahasiswa, kesan pada media pembelajaran yang digunakan menggambarkan urgensi media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Secara garis besar urgensi media pembelajaran dalam proses pembelajaran mempunyai fungsi sebagai berikut:

³⁴ Daryanto, *Media Pembelajaran: Perannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hlm. 5.

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas sehingga mempermudah mahasiswa dalam memahami pesan yang disampaikan;
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang waktu dan daya indera;
- 3) Menarik minat perhatian mahasiswa dalam proses pembelajaran;
- 4) Menimbulkan gairah belajar mahasiswa;
- 5) Memungkinkan terjadinya interaksi yang lebih langsung antara mahasiswa dengan lingkungan dan kenyataan;
- 6) Memungkinkan mahasiswa belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya;
- 7) Mempersamakan pengalaman dan persepsi antar mahasiswa dalam menerima pesan.³⁵

Dengan berbagai literatur yang peneliti cantumkan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pemilihan media harus benar-benar tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan mudah. karena penggunaan media pembelajaran ini akan meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan daya tarik pembelajaran. Oleh karenanya, dosen harus merencanakan pembelajaran di kelas dengan baik. dan menyadari betapa pentingnya media pembelajaran untuk proses belajar mengajar. Dosen juga harus memahami bahwa tanpa media pembelajaran proses belajar tidak akan efektif dan mahasiswa akan mudah jenuh.

³⁵ Nurdin Syarifuddin, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Press, 2016), hlm. 31.

Tujuan adanya media pembelajaran ini yakni untuk membantu dosen dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri. Karena dilihat dari berbagai macam media pembelajaran yang berkembang pada saat ini, media *audio visual* atau sering di sebut dengan media *sam'iyah basariyyah* memiliki fitur lebih relevan dan lengkap karena mengandalkan berbagai macam indra dalam proses belajar mengajar. Adapun media pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media pembelajaran *qirā'ah* melalui pendekatan andragogi. Yang di dalamnya menyuguhkan fitur-fitur yang lebih ke kinian, sehingga bagi yang menggunakannya tidak akan merasa bosan.

2. Pembelajaran *Qirā'ah*

a. Pengertian *Qirā'ah*

Qirā'ah merupakan salah satu kemampuan keterampilan berbahasa yang harus dicapai oleh mahasiswa. Keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti proses belajar-mengajar di kampus ditentukan oleh penguasaan mereka pada kemampuan membaca. Mahasiswa yang tidak dapat membaca akan kesulitan mengikuti kegiatan pembelajaran untuk semua mata kuliah termasuk pelajaran bahasa Arab.³⁶

³⁶ Retno Purnama Irawati & Zaim Elmubarok Miftakhul Hidayah, “*Pengoptimalan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Dengan Model Pembelajaran Tutor Sebaya Di Kelas VII H MTs Negeri Kendal Tahun 2012/2013*,” *Journal of Arabic Learning and Teaching* 2, no. 1 (2013), hlm. 18.

Membaca merupakan kemampuan memahami, mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkannya atau mencernanya di dalam hati. Pada hakikatnya, membaca adalah proses komunikasi antara pembaca dengan penulis teks yang ditulisnya, maka secara langsung, didalamnya terjadi hubungan kognitif antara bahasa lisan dengan tulisan.³⁷

Membaca termasuk keterampilan pokok dalam pembelajaran bahasa disamping keterampilan yang lain seperti mendengarkan, berbicara dan menulis. Dalam pembahasan ini penulis mengemukakan beberapa teknik pembelajaran membaca untuk pemula, tujuan pembelajaran membaca, ragam membaca, dan tema-tema lain yang berkaitan dengan pembelajaran membaca.³⁸

Keterampilan membaca lebih baik daripada keterampilan menyimak karena keterampilan membaca lebih tepat. Seseorang yang sedang belajar membaca dapat belajar banyak dari majalah, buku, dan surat kabar yang berbahasa Arab. Ini akan membantu pembelajar memperoleh kosa kata tambahan dan membantu bahasa lain yang bermanfaat dalam berinteraksi secara komunikatif.³⁹

³⁷ Nurul Latifah Hidayah, “Metode Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Al-Qiro’Ah (Ketrampilan Membaca) Bahasa Arab Dengan Cara Membaca Di Depan Kelas Dan Ditirukan,” *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab VI*, 2020, hlm. 246.

³⁸ Mumu. Muhammad, Dian Rahadian, and Erna Retna Safitri, “Penggunaan Digital Book Berbasis Android Untuk Pada Pelajaran Bahasa Arab,” *PEDAGOGIA : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2015, hlm. 174.

³⁹ Lady Farah Aziza and Ariadi Muliansyah, “Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komprehensif,” *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA* 19, no. 1 (2020), hlm. 61.

Keterampilan membaca seperti halnya keterampilan menyimak, adalah upaya seseorang untuk menambah kosa kata dan memperluas pengetahuan mereka tentang bahasa Arab. Juga *mahārah qirā'ah* memiliki manfaat yang besar dalam menambah ilmu pengetahuan seseorang, karena dengan memiliki kemampuan membaca bahasa Arab yang baik akan menjadi alat bagi mahasiswa dalam memahami literasi bahasa Arab.⁴⁰

Dari berbagai pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa *qirā'ah* adalah keterampilan yang harus dimiliki mahasiswa saat belajar bahasa Arab. Dan ada komunikasi antara pembaca dan penulis teks. Menyimak dan membaca sangatlah terikat satu sama lain, akan tetapi keterampilan membaca lebih akurat daripada menyimak.

b. Tujuan dan Macam-Macam Pembelajaran *Qirā'ah*

Dalam pembelajaran *qirā'ah* disini akan dikemukakan terlebih dahulu tujuan dan macam-macam *qirā'ah*. *Qirā'ah* dilihat dari kegiatannya dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1) *Qirā'ah jahriyah* (membaca keras)

Qirā'ah jahriyah ini sangat penting pada pembelajaran tingkat pertama, karena macam *qirā'ah* ini memberi kesempatan besar untuk melatih mengucapkan dengan benar, dengan mencocokkan

⁴⁰ Ali Mufti et al., "Socrative, Quizizz, and Google Form as Online-Based Evaluation Tools for *Maharah Al-Qirā'ah Learning*," *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 2 (2022), hlm. 123.

antara membunyikan suara dengan rumus tulisannya. *Qirā'ah* ini sebaiknya tuntas pada tingkat awal dari proses pembelajaran.

Langkah-langkah pembelajaran *qirā'ah jahriyah* adalah sebagai berikut:

- a) Pertama-tama dosen memulai pelajaran dengan memberi contoh *qirā'ah jahriyah* dengan benar.
 - b) Sebaiknya teks yang disajikan pendek serta mudah difahami, sehingga fokus hanya untuk mengucapkan dan tidak pindah untuk berfikir tentang makna kata.
 - c) Melatih mahasiswa membaca dengan bersama-sama dan juga secara individu.
 - d) Hendaknya dosen selalu mencatat kesalahan-kesalahan yang terjadi baik berkaitan dengan suara atau penuturan.
- 2) *Qirā'ah shamitah* (membaca dalam hati)

Qirā'ah shamitah dilakukan oleh mata dan fikiran. Pada waktu mata melihat tulisan, fikiran berusaha memahami arti serta pesannya. *Qirā'ah shamitah* ini merupakan keterampilan bahasa yang sangat penting yang seharusnya di peroleh oleh pembelajar bahasa. Karena dalam keterampilan ini mahasiswa dengan mudah dapat menambah pengetahuan serta mengembangkan kemampuannya dalam memahami teks.⁴¹

⁴¹ Hidayah, "Metode Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Al-Qiro'Ah (Ketrampilan Membaca) Bahasa Arab Dengan Cara Membaca Di Depan Kelas Dan Ditirukan.", hlm. 250.

Menurut Acep Hermawan, ragam membaca jika ditinjau berdasarkan tujuannya dibagi menjadi tiga macam, yaitu membaca belajar/penelitian (*Qirā'aul-bahs*), membaca simak (*Qirā'aul-mukassafah*), membaca ekstensif (*Al-Qirā'aul-muwassa'ah*).⁴² Selain itu, Zulhannan menyebutkan dalam bukunya bahwa membaca dapat diklasifikasikan menjadi empat terminologi jenis membaca yaitu, Membaca nyaring (*Al-Qirā'aul-Jahriyyah*), Membaca dalam hati (*Al-Qirā'aul-samitah*), Membaca Intensif (*Al-Qirā'aul-mukassafah*), Membaca ekstensif (*Al-Qirā'aul-muwassa'ah*).⁴³

Dilihat dari tujuannya secara umum, *qirā'ah* dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a) *Qirā'ah istimta'yah* (membaca refresing).
- b) *Qirā'atudarsin watahlilin* (membaca pelajaran dan analisis).

Ditinjau dari tujuan khusus, *qirā'ah* bisa dibedakan menjadi:

- a) *Qirā'ah* untuk mengisi waktu kosong.
- b) *Qirā'ah* untuk mendapatkan pengetahuan tertentu.
- c) *Qirā'ah* untuk mendapatkan pengetahuan secara rinci.
- d) *Qirā'ah* untuk berfikir kritis.

⁴² Acep Hermawan, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif* (Alfabeta, 2018), hlm. 134.

⁴³ Drs Zulhannan, "Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif," PT. Raja Grafindo Persada, 2014, hlm. 149.

Ditinjau dari tingkat pembelajarannya, *qirā'ah* dibedakan menjadi:

- (1) *Qirā'ah* sebagai pengenalan rumus suara, yaitu tingkatan penguasaan mekanik *qirā'ah*.
- (2) *Qirā'ah* untuk pemahaman, tingkatan membaca dan hubungannya dengan makna.
- (3) *Qirā'ah mukatsafah* (intensif), tingkatan membaca sebagai pelajaran.
- (4) *Qirā'ah tahliliyah* (analisis) yang luas, tingkatan membaca yang berhubungan dengan segala yang diungkapkan oleh suatu bahasa, seperti ide dan budaya.

Berdasarkan tujuan dan macam-macam *qirā'ah* dapat disimpulkan bahwa yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu *qirā'ah jahriyah* (membaca keras). Karena selaras dengan yang akan diteliti pada mahasiswa 1 PUTM (Pendidik Ulama Tarjih Muhammadiyah) Yogyakarta tahun angkatan 2024. Tujuannya adalah 1). Melatih pelafalan yang benar. Mahasiswa dilatih untuk membaca huruf hijaiyah, kata, atau kalimat dengan makhraj dan sifat huruf yang tepat sesuai kaidah bahasa Arab. 2). Meningkatkan kepercayaan diri. Membaca dengan suara keras membantu mahasiswa lebih percaya diri dalam berbicara bahasa Arab. 3). Mengasah intonasi. Dalam bahasa Arab, intonasi yang tepat sangat penting untuk menjaga makna kalimat. Metode ini melatih mahasiswa membaca dengan nada dan jeda yang benar. 4). Memahami struktur kalimat. Dengan membaca keras,

mahasiswa lebih mudah memahami pola tata bahasa (nahwu) dan pembentukan kata (sharf).

Selain itu, dievaluasi berdasarkan tingkat pembelajarannya melalui *qirā'ah tahliliyah* (analisis), suatu tingkat membaca yang berkaitan dengan semua yang diungkapkan oleh suatu bahasa, termasuk ide dan budaya. Tujuannya adalah sebagai berikut: 1). Memahami makna secara mendalam. Membantu pembaca memahami arti setiap kata, frasa, atau kalimat, baik secara literal maupun kontekstual. 2). Menganalisis struktur bahasa. Memahami tata bahasa (nahwu) dan pembentukan kata (sharf) dalam teks bahasa Arab. 3). Melatih pemikiran kritis. Membantu siswa berpikir kritis dalam menafsirkan teks, baik dalam konteks bahasa maupun isi. 4). Meningkatkan pemahaman kontekstual. Memahami hubungan antarbagian teks sehingga pesan keseluruhan dapat dipahami.

3. *Android*

a. **Pengertian *Android***

Dengan berkembangnya zaman, tentunya banyak aplikasi berbasis *android* yang menarik untuk dijadikan media dalam proses pembelajaran. *Android* merupakan sistem operasi berbasis *linux* yang dirancang untuk perangkat seluler layar sentuh seperti telepon pintar dan komputer tablet. *Android* adalah *platform komprehensif* bersifat *open source* yang dirancang untuk perangkat *mobile*.

Android merupakan sistem operasi berbasis *Linux* yang diperuntukkan untuk *mobile device*. Sistem operasi dapat diilustrasikan sebagai “jembatan” antara peranti (*device*) dan penggunanya, sehingga pengguna dapat berintraksi dengan *devicenya* dan menjalankan aplikasi-aplikasi yang tersedia pada *device*. *Android* menawarkan pendekatan yang menyeluruh pada pengembangan aplikasi dimana satu aplikasi *android* yang di bangun dapat berjalan di berbagai perangkat yang menggunakan sistem operasi *android*.⁴⁴

Sistem operasi dapat diilustrasikan sebagai “jembatan” antara peranti (*device*) dan penggunanya, sehingga pengguna dapat berintraksi dengan *devicenya* dan menjalankan aplikasi-aplikasi yang tersedia pada *device*. *Android* merupakan sistem operasi yang paling diminati di masyarakat karena memiliki kelebihan seperti sifat *open source* yang memberikan kebebasan para pengembang untuk menciptakan aplikasi.

Semua pengertian-pengertian di atas menunjukkan bahwa *android* adalah sistem operasi berbasis *linux* yang digunakan pada perangkat *mobile* seperti *tablet* dan *smartphone*. *Android* memberikan para pengembang *platform* terbuka yang memungkinkan mereka membuat aplikasi mereka sendiri. *Android* tidak hanya memiliki sistem operasi, tetapi juga *middleware* dan aplikasi kunci. Fungsi utama sistem operasi adalah untuk menghubungkan perangkat dengan pengguna dan

⁴⁴ Ika Parma Dewi et al., “Development of Android-Based Learning Media on Workshop Working Lessons and Engineering Images,” *J. Teknol. Inf. Dan Pendidik* 14, no. 2 (2021), hlm. 158.

memungkinkan mereka untuk menjalankan berbagai aplikasi dan berinteraksi dengannya.

b. *Android* Dalam Dunia Pendidikan

Android di bidang pendidikan, tentunya dapat menguntungkan semua pihak termasuk dosen dan mahasiswanya. *Android* kini populer karena mudah digunakan dan banyak aplikasi yang mendukung. Seperti halnya perangkat lain, selain untuk bermain dan berkomunikasi, perangkat *smartphone* dengan sistem operasi *android* juga mampu menghadirkan sumber-sumber ilmu pengetahuan.

Sekarang telah mulai banyak *developer* yang memulai mengembangkan bisnisnya untuk membuat aplikasi yang bertujuan untuk membantu para pelajar dalam tugasnya menuntut ilmu. Banyak aplikasi yang sudah dibuat dengan tujuan baik yaitu menghadirkan referensi yang dibutuhkan para pelajar tersebut atau bertujuan untuk membantu mengatur jadwal belajar untuk mereka. Jadi, di sini para pelajar (mahasiswa) bahkan mahasiswa begitu diuntungkan dengan hadirnya *smartphone* dengan sistem operasi *android*.⁴⁵

Istiyanto mengemukakan alasan popularitas sistem operasi *android* sebagai berikut:

1) Faktor kecepatan

⁴⁵ Verawati and Enny Comalasari, “Pemanfaatan *Android* Dalam Dunia Pendidikan,” *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 2* (2019), hlm. 617.

Efisiensi sistem operasi *android* dapat memberikan data secara tepat sesuai dengan keinginan pengguna. Aplikasi *mobile* dirancang lebih sederhana daripada aplikasi PC yang dirancang untuk memenuhi persyaratan khusus. Sehingga pengguna dapat memperoleh data yang mereka butuhkan dengan cepat dan mudah.

2) Aspek produktivitas

Berbagai aplikasi yang tersedia bagi pengguna membuatnya lebih mudah bagi mereka untuk memecahkan masalah yang mereka hadapi sehari-hari. Aplikasi *mobile* saat ini melayani berbagai kebutuhan bersama, mulai dari *game* hingga video instruksi memasak. Memanfaatkan aplikasi yang tersedia saat ini memungkinkan penyelesaian berbagai masalah umum.

3) Kreatifitas desain

Desain yang ditawarkan ramah dalam penggunaannya (*user freindly*). Pengembang juga dapat berkontribusi pada penyesuaian khusus sesuai keinginan pengguna. Pengguna dapat melakukan aktivitas seluler dengan kemampuan beradaptasi yang lebih besar sebagai hasil dari penyesuaian berdasarkan usia, pendidikan, dan kalangan.

4) Fleksibilitas dan keandalan

Setiap aplikasi yang disebarkan hanya difungsikan untuk keperluan tertentu. Pengguna sering mengeluh tentang batasan ini.

Namun, jika pengguna bisa mencari alternatif yang memenuhi persyaratannya, batasan fitur aplikasi ini dapat dihindari.

Peneliti akan membuat media berbasis *android* yang disebut Pro *Qirā'ah*. Media ini dirancang untuk meningkatkan minat, potensi, dan kemampuan seseorang dalam pembelajaran *qirā'ah*. Diharapkan minat mahasiswa dalam pembelajaran *qirā'ah* akan meningkat. Semakin berkembangnya zaman, belajar tidak hanya bergantung pada *kutub turast* yang tidak selalu tersedia untuk semua mahasiswa. dengan media yang berbasis *android*. Pembelajaran *qirā'ah* dapat disesuaikan dengan keadaan dan kondisi mahasiswa.

Rancang bangun media berbasis *android* ini terdiri dari 6 Section, yang akan dijelaskan lebih rincinya sebagai berikut:

a) Main Menu

Pada *section* ini berisi menu yang bisa diarahkan kepada *section-section* yang lain. Setiap tombol yang ada pada tombol *home* akan dikembalikan kepada main menu ini. Pun juga main menu ini mempermudah pengguna untuk berpindah *section* tidak membutuhkan waktu yang lama.

b) Petunjuk

Pada *section* ini berisi petunjuk-petunjuk yang ada dalam aplikasi seperti tombol *next*, *back* dan lain sebagainya.

c) Tujuan Pembelajaran

Pada *section* ini membahas tujuan pembelajaran dari materi yang disajikan.

d) Materi Pembelajaran

Pada *section* ini membahas materi pembelajaran yang diambil dari kitab *mutammimah*.

e) Evaluasi Pembelajaran

Pada *section* ini berisi latihan-latihan soal berjumlah 6 dengan bentuk pilihan ganda, dan 4 bentuk *drop and drag* setiap soal memiliki 10 poin dengan maksimal point 100. Fungsi dari latihan ini membantu untuk mengukur kemampuan dan sejauh mana pemahaman pengguna terhadap materi yang disajikan.

f) Referensi

Pada *section* ini berisi referensi apa saja yang digunakan peneliti dalam menyusun materi yang disajikan.

g) Pengembang

Pada *section* ini berisi biografi singkat dari pengembang media melalui pendekatan andragogi ini.

4. Pendekatan *Andragogi*

a. Pengertian *Andragogi*

Andragogi berasal dari bahasa Yunani “*andradan agogos*”. Andra berarti “orang dewasa” dan *agogos* artinya “memimpin atau membimbing”, sehingga andragogi diartikan ilmu tentang cara

membimbing orang dewasa dalam proses belajar.⁴⁶ Menurut Knowles yang dikenal sebagai Bapak Andragogi mengartikan andragogi sebagai biasa disebut *the art and science of teaching adult* (seni dan ilmu tentang mengajar orang dewasa).⁴⁷

Klaim ini menunjukkan pemahaman Knowles bahwa mendidik orang dewasa adalah perpaduan antara penerapan garis-garis keilmuan dan kreatifitas pendidik dalam upayanya membantu orang dewasa belajar. Oleh karena itu, pendidik dikatakan berhasil jika mereka mampu memasukkan keahlian akademik mereka dengan sentuhan “seni” sehingga menarik minat pelajar dewasa untuk belajar dan menjadi pembelajar.

Ada pendapat lain yang mendefinisikan pendekatan andragogi diantaranya. Menurut menurut Rosyanafi, pembelajaran orang dewasa atau sering dikenal dengan istilah andragogi merupakan sebuah metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan sasaran orang dewasa.⁴⁸ Adapun menurut Hiryanto berpendapat tentang konsepsi andragogi, yaitu sebagai istilah pendidikan orang dewasa atau dapat diartikan sebagai pendidikan yang ditujukan untuk mahasiswa yang telah dewasa atau berumur 18 tahun ke atas atau telah menikah

⁴⁶ Musthofa Kamil, “Teori Andragogi” Dalam Ibrahim, R. *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan* (Bandung: Imperial Bhakti Utama, 2007), hlm. 288.

⁴⁷ Khairul Haji Sudarwan Danim, *Pedagogi, Andragogi, Heutagogi* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 127.

⁴⁸ Rofik Jalal Rosyanafi and Syafiatul Mardiyah, “Penerapan Prinsip Andragogi Dalam Pembelajaran Untuk Membentuk Sikap Kewirausahaan Di Lembaga Kursus Dan Pelatihan Buana Bordir Course,” *J+ Plus Unesa* 1, no. 1 (2012), hlm. 56.

dan memiliki kematangan, dan untuk memenuhi tuntutan tugas tertentu dalam kehidupannya.⁴⁹

Menurut Muhammad Badawi El-Sa'id, prinsip pendekatan andragogi sangat sesuai untuk orang-orang yang memiliki minat dan memperdalam bahasa Arab dibandingkan prinsip pedagogi.⁵⁰ Pembelajaran bahasa Arab khususnya pembelajaran *qirā'ah* dengan prinsip pendekatan andragogi harus mempertimbangkan prinsip-prinsip pembelajaran orang dewasa yang peneliti jabarkan menjadi 13 prinsip sebagai berikut; pembelajaran harus dirasakan oleh mahasiswa mengandung: 1. nilai manfaat, 2. sesuai dengan pengalaman, 3. masalah sehari-hari, 4. praktis, 5. sesuai dengan kebutuhan, 6. menarik, 7. berpartisipasi secara aktif, 8. kerjasama, 9. pembelajaran yang tidak kaku (dalam suasana informal), 10. metode belajar yang bervariasi, 11. menghilangkan faktor ketakutan (*fear factor*), 12. Mengarahkan dan memberi motivasi tetapi bukan diceritakan (*guide and prompt; do not tell*), 13. menunjukkan *antusiasisme*.⁵¹

Proses belajar orang dewasa sangat terkait dengan karakteristik usia perkembangannya, jadi kita harus tahu bagaimana orang dewasa belajar untuk mencapai hasil belajar terbaik. Proses belajar orang

⁴⁹ Hiryanto Hiryanto, "Pedagogi, Andragogi Dan Heutagogi Serta Implikasinya Dalam Pemberdayaan Masyarakat," *Dinamika Pendidikan* 22, no. 1 (2017), hlm. 65.

⁵⁰ Muhammad Badawi El-Sa'id, *Al-Kitab Asasi Fi Ta'lim Al-Lughah Al-Arabiyah Li-Ghayr Al-Natiqin Bi-Ha* (Cairo: The American University in Cairo Press/Dal El Kutub, 2008), hlm.10.

⁵¹ Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, *Pendidikan Orang Dewasa* (Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, 2007).h. 46-48. Dan lihat juga. Hayyan Binti Sa'd Bin Abdullah Al-Rawwaf, *ta'lim al-kibar wa-ta'lim al-mustamir*, hlm. 30.

dewasa terdiri dari beberapa tahapan, menurut Pannen dan Malati, yaitu:⁵²

- 1) Kesadaran, peserta belajar tentang materi yang dipelajari.
- 2) Pemahaman, peserta mulai memahami konsep atau prinsip bahan yang dipelajari.
- 3) Keterampilan, peserta dapat mencapai tahap penguasaan keterampilan saat diberikan kesempatan untuk berlatih selama proses pembelajaran.
- 4) Penerapan pengetahuan dan keterampilan.
- 5) Sikap, peserta akan memiliki sikap tertentu setelah menerapkan pengetahuan dan mempraktekannya.

Peneliti menyimpulkan dari presentasi di atas bahwa pendekatan andragogi yang fokus pada pembelajaran orang dewasa dapat digunakan dengan baik untuk membuat media pembelajaran *qirā'ah*. Hal ini dilakukan dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip andragogi ke dalam desain, konten, dan fitur media yang dikembangkan. Berikut adalah langkah-langkah integrasi antara pendekatan andragogi dan pengembangan media pembelajaran *qirā'ah*:

- a) Identifikasi kebutuhan pembelajaran, prinsipnya orang dewasa belajar karena adanya kebutuhan spesifik untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan tertentu.

⁵² Rosita, "Pemahaman Perilaku Dan Strategi Pembelajaran Bagi Orang Dewasa," dalam Artikel Disampaikan 18 Mei 2011, hlm. 3.

- b) Menggunakan pengalaman pembelajaran, prinsipnya orang dewasa membawa pengalaman yang kaya yang menjadi sumber belajar penting.
- c) Berorientasi pada pemecahan masalah, prinsipnya orang dewasa lebih termotivasi oleh pembelajaran yang langsung dapat diterapkan untuk memecahkan masalah nyata.
- d) Memberikan kebebasan dan otonomi, prinsipnya orang dewasa cenderung belajar secara mandiri dan membutuhkan kontrol atas proses pembelajaran mereka.
- e) Konteks yang relevan, prinsipnya pembelajaran yang relevan dengan konteks pekerjaan atau kehidupan pembelajar lebih efektif.
- f) Memberikan umpan balik konstruktif, prinsipnya Orang dewasa menghargai umpan balik yang membantu mereka memperbaiki kinerja.

Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip andragogi ke dalam pengembangan media pembelajaran *qirā'ah*, proses belajar dapat menjadi lebih relevan, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajar dewasa. Integrasi ini memungkinkan pembelajar untuk belajar secara aktif, mandiri, dan kontekstual.

Peneliti memberikan kesimpulan menyeluruh tentang penelitian ini melalui berbagai presentasi tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini akan membahas pengembangan media *sam'iyah-bashariyyah* (juga dikenal sebagai media *audio-visual*) untuk

meningkatkan pembelajaran *qirā'ah* mahasiswa dengan menggunakan aplikasi *android* yang dikembangkan oleh *Google*. Pendekatan andragogi dalam media pembelajaran *qirā'ah* ini berfungsi sebagai alat fasilitasi yang relevan, interaktif, dan praktis, yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pembelajar dewasa yakni mahasiswa. Media ini membantu mereka menguasai keterampilan membaca bahasa Arab secara efektif, dengan menekankan kemandirian, relevansi, pengalaman, dan kolaborasi. Yang diterapkan pada mahasiswa PUTM (Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah) Yogyakarta tahun angkatan 2024.

F. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya.⁵³ Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_0 : Media efektif dalam pengembangan pembelajaran *qirā'ah* melalui pendekatan andragogi.

H_1 : Media tidak efektif dalam pengembangan pembelajaran *qirā'ah* melalui pendekatan andragogi.

Untuk menguji hipotesis dengan menggunakan taraf signifikan sebesar 5%, maka menguji kebenaran hipotesis tersebut menggunakan rumus : jika t hitung lebih besar dari t tabel maka hipotesis nol (H_0) ditolak, artinya media yang digunakan efektif dalam pembelajaran *qirā'ah* . Jika t hitung lebih besar

⁵³ Meilia Nur Indah S., *Statistik Desriptif Dan Induktif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 32.

dari t tabel maka hipotesis nol (H_0) diterima, artinya media yang digunakan efektif dalam pengembangan pembelajaran *qirā'ah*.

G. Sistematika Pembahasan

Agar isi yang termuat dalam tesis ini mudah dipahami maka disusun secara sistematika halaman sampel sampai penutup serta kelengkapan lainnya dan bagian akhirnya. Dalam hal ini peneliti membagi bagian tesis ini menjadi tiga bagian, yaitu: bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Bagian utama tesis ini memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari empat bab, sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teori serta sistematika pembahasan.

Bab II adalah berisi tentang jenis penelitian, model dan prosedur pengembangan, desain uji coba produk, teknik dan instrumen pengumpulan data, uji validitas instrumen dan teknik analisis data.

Bab III adalah hasil penelitian dan pembahasan, yang berisi tentang desain pengembangan media pembelajaran *qirā'ah*, uji kelayakan dan kualitas aplikasi pembelajaran Pro *Qirā'ah*, efektifitas aplikasi pembelajaran Pro *Qirā'ah*, dan analisis hasil dan pembahasan.

Bab IV adalah penutup, yang meliputi kesimpulan secara umum dari hasil penelitian sebagai jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan, saran-saran, dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam pengembangan media pembelajaran *qirā'ah* melalui pendekatan andragogi pada mahasiswa PUTM (Pendidik Ulama Tarjih Muhammadiyah) Yogyakarta tahun angkatan 2024, terdapat beberapa kesimpulan:

1. Pengembangan aplikasi pembelajaran *qirā'ah* yang beri nama Pro *Qirā'ah* menggunakan pendekatan andragogi untuk mencapai hasil belajar mahasiswa dalam pencapaian materinya, guna membantu keberlangsungan proses pembelajaran yang diinginkan. Wujud daripada pendekatan andragogi dalam pengembangan media pembelajaran *qirā'ah* ini sebagai berikut: 1). Berbasis kebutuhan pembelajar dewasa, relevan, dan praktis. 2). Mendukung kemandirian belajar melalui fitur digital dan fleksibilitas waktu. 3). Mengintegrasikan pengalaman hidup untuk meningkatkan motivasi dan keterhubungan dengan materi. 3). Mendorong interaksi dan kolaborasi, baik dalam kelompok maupun individu. 4). Menyediakan evaluasi yang efektif untuk memantau perkembangan pembelajaran. Aplikasi pembelajaran Pro *Qirā'ah* ini terdiri dari dua bab dan setiap babnya terdiri dari materi pembelajaran, evaluasi pembelajaran. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE, dalam proses pengembangannya dimulai dari analisis, yaitu menganalisis media pembelajaran *qirā'ah* melalui

pendekatan andragogi yang dilakukan dengan peneliti membagikan angket kebutuhan mahasiswa dan tidak hanya membagikan angket kebutuhan mahasiswa saja, tetapi menganalisis kebutuhan mahasiswa melalui wawancara. Tahapan kedua adalah desain, peneliti menyusun materi yang akan dicantumkan dalam aplikasi disesuaikan dengan kitab *mutammimah* yang digunakan di kampus PUTM (Pendidik Ulama Tarjih Muhammadiyah) Yogyakarta. Tahapan ketiga adalah pengembangan, peneliti mengembangkan aplikasi pembelajaran Pro *Qirā'ah* dengan menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Arab. Bentuk evaluasi pembelajarannya menggunakan pilihan ganda dan *drop and drag*, tujuannya membantu mahasiswa memahami materi yang telah disampaikan. Tahap keempat adalah implementasi, yaitu aplikasi pembelajaran Pro *Qirā'ah* diimplementasikan kepada mahasiswa semester 1 yang berjumlah 29 orang. Proses pembelajaran dalam penerapan aplikasi Pro *Qirā'ah* ini berlangsung selama 4 hari. Pada tahapan terakhir adalah evaluasi, yang mana tahapan ini untuk merefleksikan keseluruhan tahapan-tahapan yang telah dilakukan.

2. Peneliti melakukan uji kelayakan aplikasi melalui ahli materi memperoleh nilai dengan rata-rata persentase 76% dengan predikat sangat layak. Dan uji kelayakan aplikasi melalui ahli media dengan hasil rata-rata persentase 86% dengan predikat sangat layak.
3. Hasil uji efektivitas aplikasi, dengan dilakukannya uji efektivitas aplikasi pembelajaran Pro *Qirā'ah* terdapat peningkatan hasil belajar mahasiswa

dengan memberikan uji *pre-test* dan uji *post-test*. Pada penelitian ini menggunakan uji *wilcoxon* dikarenakan data yang digunakan 29 orang. Menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada *Asymp. Sig.(2-tailed)* sebesar $<.001$. Juga peneliti melakukan uji *N-Gain Score* guna mengetahui efektivitas aplikasi yang telah diimplentasikan dan dikembangkan. Pada hasil uji tersebut menunjukkan bahwa aplikasi Pro *Qirā'ah* adalah efektif dengan persentase 76,65%. Peneliti juga memberikan angket respon mahasiswa terhadap aplikasi Pro *Qirā'ah* sebagai penilaian afektif. Pada hasil penilaian tersebut mendapatkan nilai persentase 87% dengan kategori sangat layak.

B. Saran

1. Bagi dosen, dapat memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi yang telah dikembangkan dalam penelitian ini sebagai alat bantu untuk menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menarik. Dan juga dalam pelaksanaan pembelajaran *qirā'ah*, dosen diharapkan terus memberikan umpan balik secara personal kepada mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan mereka, baik dalam hal membaca, memahami, maupun menganalisis teks Arab.
2. Bagi mahasiswa, Aplikasi pembelajaran Pro *Qirā'ah* dapat diakses melalui smartphone, PC, atau laptop. Meskipun demikian, pengguna disarankan untuk menggunakan smartphone dengan sistem operasi *android* atau PC dengan sistem operasi *windows* jika mereka ingin mendapatkan pengalaman pengguna (kenyamanan penggunaan) yang

lebih baik. Akibatnya, penelitian lebih lanjut diharapkan dapat mengoptimalkan akses aplikasi yang berjalan pada sistem operasi *ios*.

3. Bagi kampus, diharapkan mendukung pengembangan media pembelajaran yang interaktif dan berbasis teknologi, sehingga mahasiswa dapat belajar secara mandiri sesuai kebutuhan mereka.
4. Bagi peneliti lainnya, penelitian ini masih terbatas pada kelompok tertentu (misalnya, mahasiswa jurusan tertentu). Disarankan untuk melakukan pengujian pada populasi yang lebih luas dengan beragam latar belakang. Dan juga pada penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi pengaruh media pembelajaran berbasis andragogi terhadap aspek lain, seperti kemampuan berbicara (*muhadatsah*) atau menulis (*kitabah*) dalam bahasa Arab.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah memberi peneliti kesempatan untuk menyelesaikan tesis ini. Peneliti menerima kritik dan saran untuk membantu mereka memperbaiki tesis setelah mengakui bahwa ada banyak kesalahan dalam penulisan dan isi. Peneliti berharap tesis ini akan bermanfaat dan membantu kemajuan dunia pendidikan, terutama pendidikan bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Wahab Royidi, Mamlu'atul Ni'mah. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press, 2012.
- Abdurrahman, Dudung. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003.
- Acep Hermawan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- . *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*. Alfabeta, 2018.
- Al-kitabah, Maharah, and Lpba Nurul. "Pendekatan Andragogi Dalam Pembelajaran" 4, no. 2 (2022): 37–44.
- Alma Melati. "Pengembangan Media Pembelajaran Nahwu Sharaf Dengan Metode Al- Miftah Lil 'Ulum Berbasis Android Di Lembaga Kursus Kampung Kitab Kuning (KKK) Pare, Kediri,." Tesis: Yogyakarta. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunankalijaga Yogyakarta, 2024., 2024.
- Amila Sholiha. "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Maharah Qira'ah Berbasis Permainan Treasure Hunt Untuk Siswa Kelas Ix Smp Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta." Tesis: Yogyakarta. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunankalijaga Yogyakarta, 2023.
- Aminuddin. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Jurnal Al-Munzir, 2014.
- Anshor, Ahmad Muhtadi. "Pengajaran Bahasa Arab Media Dan Metode-Metodenya." *Yogyakarta: Teras* 21 (2009).
- Arikunto, Sumarsimi. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998.
- Arsyad, Azhar. *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Asyar, R. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi GP Press Group, 2012.
- Aziza, Lady Farah, and Ariadi Muliansyah. "Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komprehensif." *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA* 19, no. 1 (2020): 56–71. <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v19i1.2344>.
- Batubara, Hamdan Husein. "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Android Untuk Siswa SD/MI." *Occupational Medicine* 53, no. 4 (2017): 130.

- Budiwan, Jauhan. "Pendidikan Orang Dewasa (Andragogy)." *Qalamuna* 10, no. 2 (2018): 107–35.
- Choirulli, Muhammad Alfin Nur. "Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa." PUTM (Pendidik Ulama Tarjih Muhammadiyah) Yogyakarta tahun angkatan 2024, 2024.
- Daryanto. *Media Pembelajaran: Perannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media, 2010.
- Dewi, Ika Parma, Yuni Yuni Meinastria, Nizwardi Jalinus, and Rijal Abdullah. "Development of Android-Based Learning Media on Workshop Working Lessons and Engineering Images." *J. Teknol. Inf. Dan Pendidik* 14, no. 2 (2021): 158–64.
- Dori, Ahmad, Pelita Ansara, Riri Okra, Liza Efriyanti, Hari Antoni Musril, and Kata Kunci. "Perancangan Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Android Menggunakan Software Smart App Creator (SAC)" 02, no. 01 (2023): 60–76.
- Dosen maharatul qiraah. "Hasil Wawancara Bersama Dosen Maharatul Qiraah." PUTM(Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah) tahun angkatan 2024, 2024.
- Efriyanti, Liza, and Sari Azhariyah. "Development Of Learning Media At Mobile-Based Calculus Courses At Informatics And Computer Education Department Iain Bukittinggi." *PROCEEDING IAIN Batusangkar* 1, no. 2 (2018): 267–74.
- El-Sa'id, Muhammad Badawi. *Al-Kitab Asasi Fi Ta'lim Al-Lughah Al-Arabiyah Li-Ghayr Al-Natiqin Bi-Ha*. Cairo: The American University in Cairo Press/Dal El Kutub, 2008.
- Fauzi, Ustadz Asep Ahmad. "Hasil Wawancara Bersama Dosen Maharatul Qiraah." PUTM (Pendidik Ulama Tarjih Muhammadiyah) Yogyakarta Tahun angkatan 2024, 2024.
- Gay, L.R. *Educational Evaluation and Measurement: Com-Potencies for Analysis and Application, Second Edition*. New York: Macmillan Publishing Compan, 1991.
- Hamalik, Oemar. *Media Pendidikan*. Bandung: Alumni, 1986.
- Hasan, Laili Mas Ulliyah, and Muhammad Rido'i. "Pengintegrasian Asas Andragogi Dalam Pengembangan Maharah Qiro'ah Di LPBA MASA Surabaya: Pendekatan Inovatif Pembelajaran Bahasa Arab." *EL-FUSHA: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan* 5, no. 1 (2024): 1–14. <https://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/alfusha/article/view/6696>.
- Hasanbasri, Hasanbasri, Parisyi Algusyairi, Nurhayuni Nurhayuni, and Afriza Afriza. "Memahami Androgogi Dan Pedagogi: Pendekatan Efektif Dalam Membimbing Pembelajaran Orang Dewasa." *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam*

- Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)* 4, no. 1 (2023): 536–47.
<https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i1.4004>.
- Hasyim, M. “Andragogi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *ARABIYAT: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 2, no. 1 (2015): 31–42.
<https://doi.org/10.15408/a.v2i1.1512>.
- Hidayah, Nurul Latifah. “Metode Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Al-Qiro` Ah (Ketrampilan Membaca) Bahasa Arab Dengan Cara Membaca Di Depan Kelas Dan Ditirukan.” *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab VI*, 2020, 246–53. <http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/700>.
- Hiryanto, Hiryanto. “Pedagogi, Andragogi Dan Heutagogi Serta Implikasinya Dalam Pemberdayaan Masyarakat.” *Dinamika Pendidikan* 22, no. 1 (2017): 65–71.
- Huda, Irkham Abdaul. “Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 2, no. 1 (2020): 121–25.
<https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.622>.
- Ihsan, Helli. “Validitas Isi Alat Uukur Penelitian: Konsep Dan Panduan Penilaiannya.” *PEDAGOGIA Jurnal Ilmu Pendidikan* 13, no. 3 (2015): 173.
<https://doi.org/10.17509/pedagogia.v13i3.6004>.
- Ilahi, Lisa Rahma, and Desyandri Desyandri. “Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Powtoon Di Kelas III Sekolah Dasar.” *Journal of Basic Education Studies* 3, no. 2 (2020): 1058–77.
- Junaidi, Junaidi. “Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar.” *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan* 3, no. 1 (2019): 45–56.
- Kamil, Musthofa. “Teori Andragogi” *Dalam Ibrahim, R. Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: Imperial Bhakti Utama, 2007.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. *Pendidikan Orang Dewasa*. Jakarta: Lembaga Adminstrasi Negara Republik Indonesia, 2007.
- Lestari, Sudarsri. “Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi.” *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2018): 94–100.
- Magdalena, Ina, Miftah Nurul Annisa, Gestiana Ragin, and Adinda Rahma Ishaq. “Analisis Penggunaan Teknik Pre-Test Dan Post-Test Pada Mata Pelajaran Matematika Dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran Di Sdn Bojong 04.” *Nusantara* 3, no. 2 (2021): 150–65.
- Mania, Sitti. “Teknik Non Tes: Telaah Atas Fungsi Wawancara Dan Kuesioner Dalam Evaluasi Pendidikan.” *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 11, no. 1 (2008): 45–54.
- Masturah, E. D., mahadewi, L. P. “Pengembangan Media Pop-up Book Pada Mata

- Pelajaran Ipa Kelas Iii Sekolah Dasar.” *JURNAL EDUTECH* 6 (2018): 212–21.
- Miftah, Muhammad. “Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa.” *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan* 1, no. 2 (2013): 95–105.
- Miftakhul Hidayah, Retno Purnama Irawati & Zaim Elmubarak. “Pengoptimalan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Dengan Model Pembelajaran Tutor Sebaya Di Kelas VII H MTs Negeri Kendal Tahun 2012/2013.” *Journal of Arabic Learning and Teaching* 2, no. 1 (2013): 17–22. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/laa>.
- Mufti, Ali, Maksudin Maksudin, R Umi Baroroh, and Agung Setiyawan. “Socrative, Quizizz, and Google Form as Online-Based Evaluation Tools for Maharah Al-Qirā’ah Learning.” *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 2 (2022): 120–36. <https://doi.org/10.18196/mht.v4i2.14229>.
- Muhammad, Mumu., Dian Rahadian, and Erna Retna Safitri. “Penggunaan Digital Book Berbasis Android Untuk Pada Pelajaran Bahasa Arab.” *PEDAGOGIA : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2015, 170–82.
- Muhlas, Maulana, and Lisna Marwani. “Development of E-Learning Smart Apps Creator (SAC) Learning Media for Selling Employees on Paid Tv.” *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan* 9, no. 02 (2020): 129–43.
- Munadi, Y. *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*. Jakarta: Referensi GP Press Group, 2013.
- Munadi, Yudhi. *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru). Pemikiran Islam Di Malaysia: Sejarah Dan Aliran*. Vol. 20. Jakarta: Referensi GP Press Group, 2013.
https://books.google.co.id/books?id=D9_YDwAAQBAJ&pg=PA369&lpg=PA369&dq=Prawirohardjo,+Sarwono.+2010.+Buku+Acuan+Nasional+Pelayanan+Kesehatan++Maternal+dan+Neonatal.+Jakarta+:+PT+Bina+Pustaka+Sarwono+Prawirohardjo.&source=bl&ots=riWNmMFyEq&sig=ACfU3U0HyN3I.
- Muri Yusuf. *Metode Penelitian; Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: : Prenadamedia Group, 2015.
- Richard R. Hake. *Analyzing Change/Gain Scores*. Indiana: Indiana University, 1999.
- Rosita. “Pemahaman Perilaku Dan Strategi Pembelajaran Bagi Orang Dewasa,” 2011, 3.
- Rostina Sundayana. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Rosyanafi, Rofik Jalal, and Syafiatul Mardliyah. “Penerapan Prinsip Andragogi Dalam Pembelajaran Untuk Membentuk Sikap Kewirausahaan Di Lembaga

- Kursus Dan Pelatihan Buana Bordir Course.” *J+ Plus Unesa* 1, no. 1 (2012).
- Rusman, Deni Kurniawan, and Cepi Riyana. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Depok: Raja Grafindo Persada, 2013.
- S., Meilia Nur Indah. *Statistik Desriptif Dan Induktif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Setyawan, Cahya Edi. “Pendekatan Andragogi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 2 (2017): 317–34. <https://doi.org/10.14421/almahara.2017.032-07>.
- Sudarwan Danim, Khairul Haji. *Pedagogi, Andragogi, Heutagogi*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sudaryono. *Statistik II Statistik Inferensial Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian*, n.d.
- . *Metode Penelitian*, 2019.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&B*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta, 2016.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta, 2019.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Renika Cipta, 2013.
- Sumanfi, Basrowi dan. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Reneka Cipta, 2008.
- Sutrisna Hadi. *Metode Research Jilid 2*. Yogyakarta: Andi Offset, 1990.
- Syarifuddin, Nurdin. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press, 2016.
- Umar, Darwin. “Relevansi Sumber Daya Manusia Lulusan Fakultas Dakwah Institut Ptiq Jakarta Dengan Kebutuhan Dunia Kerja.” *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2021): 228–42.
- Verawati, and Enny Comalasari. “Pemanfaatan Android Dalam Dunia Pendidikan.” *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang* 2 (2019): 617–27.

Zaini, Herman, and Kurnia Dewi. "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini." *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2017): 81–96.

Zamzami, Muhammad Iqbal. "Pengembangan Media Pembelajaran Nahwu Berbasis Aplikasi Bagi Mahasiswa S1 Pendidikan Bahasa Arab FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Angkatan 2020,." (Yogyakarta: Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022)., 2022.

Zulhannan, Drs. "Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif." *PT. Raja Grafindo Persada*, 2014.

